

LAPORAN TAHUNAN 2008

(Januari-Desember 2008)

Disusun oleh:

Mariana Amiruddin (Direktur Eksekutif)

Aquino W. Hayunta (Sekretaris Eksekutif)

Deedee Achriani (Manajer Pengembangan)

Mohamad Guntur Romli (Manajer Program)

Caroline Monteiro (Asisten Manajemen)

Yayasan Jurnal Perempuan
Jl. Tebet Barat Dalam IX No. B-1
Kompleks Kejaksaan Agung RI
Jakarta Selatan 12810

Daftar Isi

<i>Sekapur Sirih dari Pendiri</i>	
<i>Pengantar Direktur Eksekutif</i>	
1. Manajemen dan Keuangan YJP	
1.1 Pelantikan Manajemen 2008-2012.....	
1.2 Struktur Organisasi.....	
1.3 Keuangan	
2. Bidang Program	
2.1 Divisi Penelitian, Pendidikan, Penerbitan dan Training (P3T).....	
2.1.1 Jurnal Perempuan.....	
2.1.2 Program Integrasi Gender di Universitas.....	
2.1.3 Pengembangan Kapasitas Staf dan Umum.....	
2.1.4 Informasi dan Dokumentasi.....	
2.1.5 Penerbitan Buku.....	
2.2 Divisi Advokasi Media dan Aksi.....	
2.2.1 Radio Jurnal Perempuan.....	
2.2.2 Video Jurnal Perempuan.....	
2.2.3 Jurnal Perempuan Online.....	
2.2.4 Milis, Facebook dan Blog.....	
2.2.5 Diskusi dan Networking.....	
2.3. Divisi Youth Program	
2.3.1 Majalah CHANGE.....	
2.3.2 Diskusi dan Workshop SMA.....	
3. Bidang Pengembangan	
3.1 Divisi Marketing dan Distribusi.....	
3.1.1 Pelanggan dan Penjualan Jurnal Perempuan.....	
3.1.2 Distribusi Majalah CHANGE.....	
3.2 Iklan dan Promosi.....	
3.2.1 Iklan untuk Majalah CHANGE.....	
3.2.1 Kegiatan Promosi/Event.....	
3.3 Fundraising	
3.3.1 Sahabat YJP dan “Power Lunch”.....	
3.3.2 Toko Buku Perempuan.....	

SEKAPUR SIRIH DARI PENDIRI YAYASAN JURNAL PEREMPUAN

Pada tanggal 25 Juli 2008, YJP berulang tahun yang ke-13. Bagi beberapa orang angka ke-13 menandakan suatu katastrofe, atau angka sial yang perlu dihindari. Mungkin pendapat itu benar di kalangan perempuan yang hidup di zaman feodal, karena angka tersebut menandakan akhir dari lonceng kehidupan bebas, dipaksa kawin dan dibelenggu oleh mitos-mitos pembodohan.

Akan tetapi, bagi sebagian perempuan lainnya yang berpikiran maju, angka ke-13 adalah justru angka buang sial, angka yang ditandai penuh gairah karena memasuki usia pendewasaan. Masa usia mengeksplorasi pemikiran, sikap menentukan identitas diri yang dibangun atas fondasi kebebasan berpikir dan berekspresi. Usia ke-13 merupakan usia yang memasuki alam berpikir yang kritis yang menentukan platform pilihan hidupnya kelak.

Tokoh perempuan seperti Kartini misalnya, menyadari konsekuensi hidup seorang perempuan yang menginjak masa akil balik. Masa dimana perempuan tidak memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, berpegi sendiri, menentukan pilihan-pilihan hidupnya sendiri. Surat Kartini tanggal 25 Mei 1899, mengungkapkan kegelisahannya dan sekaligus keiriannya terhadap kakak-kakak laki-lakinya dan saudara-saudara sepupunya yang diberi kesempatan untuk melanjutkan sekolah tingkat HBS (sekolah lanjutan menengah atas), sedangkan ia menunggu untuk dikawinkan oleh pilihan ayahnya.

Tokoh perempuan lainnya seperti Siti Roehana Koedoes, menginjak usia remaja dengan melawan, karena ia sadar betul akan konsekuensi adat istiadat dan agama yang mengikat kebebasan perempuan. Ia melawan dengan mengajarkan anak-anak, remaja dan perempuan dewasa membaca dan menulis di beranda rumahnya di Kotagadang. Setiap ada laki-laki yang lewat, ia keraskan suaranya agar terdengar bahwa perempuan dapat membaca dan berpengetahuan luas. Ia pun memberontak dengan memamerkan pakaian kebaya panjang yang cerah tanpa tutup kepala, payung matahari yang menari-nari saat ia berlenggak-lenggok. Berbeda dengan Kartini, Siti Roehana menolak dijodohkan serta memilih pasangan hidupnya sendiri di usia 24 tahun, bukan dengan seorang bangsawan tapi dengan seorang pemberontak yang melawan penjajahan Belanda.

Baik pikiran-pikiran Kartini maupun Siti Roehana, keduanya menghasilkan karya tulis luar biasa yang dibaca oleh generasi penerus, dijadikan contoh oleh banyak perempuan Indonesia. Kumpulan tulisan Kartini diterbitkan dengan judul “Habis Gelap Terbitlah Terang” sedangkan Siti Roehana menerbitkan koran perempuan pertama, “Soenting Melajoe” pada tanggal 10 Juli 1912.

Pekerjaan Masih Menumpuk

Paling tidak dari kedua contoh tokoh perempuan Indonesia di atas, awal masa remaja merupakan awal pengelanaan pikiran, menentukan sikap dan meraih cita-cita kebebasan yang diidam-idamkan. Tidak hanya berlaku bagi perempuan di tanah air tapi berlaku juga bagi perempuan di seluruh dunia. Cita-cita suatu kebebasan sangat

mahal harganya. Sebagai contoh, perempuan di negara dunia ke-3 seperti Indonesia masih tertinggal dalam meraih tingkat pendidikan atas, khususnya bagi remaja perempuan (Youth Development Report, World Bank, 2007).

Selain itu, perempuan Indonesia masih juga terbelakang dalam partisipasi kerja bidang ekonomi (Laki-laki = 84.7%, Perempuan = 48.6%). Buruh migran di Indonesia kini meningkat menjadi 350.000 per tahun dimana 70% adalah perempuan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga yang rentan terhadap kekerasan. Pada tingkat politik pun perempuan Indonesia masih lemah menduduki jabatan publik. Pada tingkat legislatif sebagai contoh hanya sebesar 11.6%, tingkat senat 19.8% dan pada tingkat eksekutif sebesar 13.3%.

Jadi, masih banyak pekerjaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan, keadilan dan representasi perempuan. Tentu keadaan sekarang jauh lebih baik dari keadaan 13 tahun yang lalu ketika Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) terbentuk, saat Orde Baru berkuasa. Ketika itu, masih sedikit LSM perempuan yang bekerja dan sebagian besar bekerja diam-diam karena suasana politik yang tidak kondusif.

Produktifitas dan Kreatifitas

Pada suasana seperti itulah YJP bertekad untuk bersuara dengan menerbitkan Jurnal Perempuan edisi pertama terbit pada bulan Agustus 1996. YJP sangat sadar bahwa informasi adalah bekal pemberdayaan perempuan, oleh sebab itu, Jurnal Perempuan berusaha memberikan pencerahan dan kajian bermutu tentang status perempuan Indonesia. Perjalanan awal memang tidak mudah, terbitan yang awalnya hanya hitungan jari menjadi puluhan, ratusan hingga kini 3000-an eksemplar setiap dua bulan. Jurnal Perempuan kini telah mencapai edisi ke-60 dan telah mendiskusikan dan memperdebatkan berbagai macam isu perempuan mulai dari soal trafficking, akses kesehatan untuk perempuan, politik, ekonomi dan budaya perempuan serta masalah tubuh dan seksualitas perempuan.

YJP tak berhenti pada kajian yang dituliskan di Jurnal Perempuan, namun juga kreatif dalam mencapai perempuan yang berada di daerah dengan program Radio Jurnal Perempuan. Hingga kini telah dihasilkan edisi RJP yang ke 445 dengan melibatkan lebih dari 190 stasiun radio di seluruh Indonesia.

YJP selalu berusaha inovatif dengan menyediakan Video Jurnal Perempuan yang merekam masalah-masalah perempuan Indonesia. Beberapa film dokumenter yang telah diproduksi oleh VJP antara lain adalah Perempuan di Wilayah Konflik (2002) dan Jual Beli Perempuan (2004) dan terakhir film dokumenter berjudul "Jalan Pulang" mengisahkan kisah Nasri dan upaya pendampingan LSM di Kupang untuk membantu korban trafficking.

Filosofi Organisasi

Penelitian, advokasi baik dalam bentuk media maupun aksi dan penerbitan buku-buku tentang perempuan telah menjadi nafas Yayasan Jurnal Perempuan. Kini, penerbitan YJP berusaha merambah anak-anak perempuan muda (remaja) dengan mengeluarkan

edisi majalah CHANGE secara gratis. Persoalan rumit gender yang biasa dibahas dalam Jurnal Perempuan kini dapat ditemukan dalam bahasa sederhana anak-anak muda. Pengelola majalah CHANGE pun adalah anak-anak muda yang memiliki semangat dan gairah baru.

Terus mencari dan mendengarkan dari satu cerita ke cerita lainnya mengenai perempuan di seluruh Indonesia adalah suasana yang kerap dijumpai di kantor kami di bilangan Tebet, Jakarta-Selatan. Tak ubahnya seperti LSM lain, tempat bernaung kami dimulai dari satu ruangan 4×4 meter terintegrasi dengan rumah keluarga, pindah ke sebuah bilik di belakang rumah keluarga dan akhirnya mengontrak di berbagai tempat.

Suka duka menjalani sebuah organisasi sangat berliku dan menempuh perjalanan yang sulit. Tak ada jalan pintas dalam membangun organisasi, selalu harus melewati jalan yang terjal sebelum akhirnya menikmati kemulusuan perjalanan berikutnya. Jatuh dan bangun sebuah organisasi adalah sesuatu yang biasa. Apa yang membuat organisasi tersebut bangkit kembali adalah kemauan hati yang kuat.

Banyak kenangan yang telah dilewati oleh YJP. Kenangan yang berkesan seperti ketika YJP menggagas demonstrasi Suara Ibu Peduli di tahun 1998, menyelancarkan “politik susu” agar kebungkaman suara terpecahkan. Saat itu YJP bekerjasama dengan para mahasiswa meruntuhkan sebuah rezim bukan dengan senjata api tapi dengan ribuan nasi bungkus.

Memori berpanas dan berkeringat di jalanan meneriakkan yel-yel anti-poligami, anti kekerasan terhadap perempuan serta protes terhadap kebijakan-kebijakan yang menindas seperti RUUAPP dengan membentuk Aliansi Mawar Putih. Meskipun kadang pengalaman pahit harus ditelan seperti insiden di Monas 1 Juni 2008, saat Manager Program YJP, Guntur Romli menjadi korban ditendang dan dipukul dan terkapar dalam kefrustrasian menghadapi kelompok yang brutal dan sewenang-wenang.

Semua kenangan pahit dan manis tak akan terhapus dari perjalanan YJP selama 13 tahun ini. Begitu banyak yang telah singgah di hati YJP, teman-teman tak pernah lelah membantu semampunya. Pelanggan-pelanggan yang dengan setia menunggu edisi Jurnal Perempuan, pendengar-pendengar yang rindu suara RJP, miliser yang gemar berdiskusi, semua telah berkontribusi memajukan YJP. YJP telah membangun sikap voluntirisme dalam berorganisasi, menyumbangkan segala pikiran dan tenaga untuk sebuah cita-cita kesetaraan.

Jejak-jejak telah tercetak dalam perjalanan YJP, jejak-jejak baru akan diteruskan dengan tapak-tapak baru dan sepak terjang baru. Pada dasarnya sebuah organisasi adalah sebuah ide yang bermula dari suatu cita-cita dan akan dilanjutkan oleh cita-cita baru yang selalu bertumbuh. Semoga tahun ke-13 ini, YJP mencapai kematangan dalam berorganisasi.

Gadis Arivia

Pendiri Yayasan Jurnal Perempuan.

*Disampaikan pada acara Ulang Tahun YJP ke-13 di Hotel Le Meridien, Jakarta.

DEMOKRASI, KEBIJAKAN DAN PERJUANGAN KEBERAGAMAN

Tahun 2008 Indonesia masih belum selesai menjabarkan kembali apa yang disebut demokrasi. Demokrasi di Indonesia tahun ini telah diuji, termasuk sekecil apapun kebebasan perempuan untuk mendapatkan hak-hak kehidupannya. Namun apa yang terjadi? Sejak reformasi dikumandangkan, mimpi tentang demokrasi seperti mimpi tanpa toleransi, mimpi yang buruk bagi perempuan Indonesia.

Di tengah masalah-masalah penting perempuan Indonesia, seperti masih tingginya angka kematian ibu, meningkatnya angka buruh migran perempuan yang rentan terjebak dalam jaringan trafiking, kemiskinan yang masih menjadi wajah perempuan, dan kerusakan lingkungan serta bencana alam, datanglah *trend* kebijakan-kebijakan di daerah yang mengutamakan simbol-simbol agama tertentu, dan ironisnya lagi adalah bukan kebijakan yang general menyangkut kehidupan banyak orang, melainkan mengurus pakaian yang harus dikenakan. Persoalan pakaian ini menunjukkan adanya penyeragaman yang diterapkan di tengah persoalan-persoalan yang lebih penting, dan celaknya penyeragaman itu juga menghilangkan ekspresi perempuan dalam memilih pakaian yang mereka inginkan. Bahkan di beberapa daerah petugas merazia perempuan-perempuan yang tidak berpakaian tertentu. Dan razia ini hanya berlaku untuk perempuan.

Terlihat bagaimana pemerintah menjawab masalah krisis dan kemiskinan, apalagi masalah perempuan, dengan hanya mempersoalkan simbol-simbol pakaian, dan dianggap dapat menyelesaikan persoalan berat yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Efeknya lebih jauh dari itu, adalah rapuhnya budaya toleransi -- ukuran kualitas mental sebuah bangsa -- citra baik Indonesia tentang *bhineka tunggal ika* bisa jadi diragukan di kalangan dunia internasional. Melalui simbol-simbol agama tersebut mengesankan bahwa negara mengagungkan satu agama daripada agama lainnya. Dan tentu saja ini bertentangan dengan dasar negara kita, Pancasila. Pembedaan pada sesuatu yang berda-beda ini menyuburkan sentimen agama dikalangan masyarakat. Misalnya, bagaimana persoalan angka buta huruf di kalangan perempuan, dijawab dengan wajib bagi setiap orang untuk bisa baca tulis Al-Quran, yang tidak ada hubungannya dengan keterbatasan perempuan dalam mengakses informasi karena keterbatasan pendidikan media literasi.

Tidak hanya itu, kecenderungan masyarakat yang semakin hari semakin kelihatan tidak toleran dengan golongan yang memiliki kepercayaan, keyakinan dan agama yang berbeda. Kita masih ingat di bulan Juni 2008 adanya Insiden Monas; terjadi penyerangan fisik terhadap kelompok masyarakat yang sedang mengadakan pawai damai tentang toleransi berkeyakinan dan beragama di Hari Kesaktian Pancasila. Sejumlah kaum ibu dan perempuan turut menjadi korban pemukulan dalam insiden tersebut, dan disaat kejadian penegak hukum tidak bisa berbuat apa-apa.

Atas hal-hal tersebut di atas, tahun 2008 Yayasan Jurnal Perempuan banyak melakukan penyadaran tentang hak-hak perempuan dan toleransi berkeyakinan dan beragama serta pentingnya kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan *real* rakyat serta

adil bagi masyarakat khususnya perempuan. Melalui media Jurnal, Website, Radio, dan Film dokumenter Yayasan Jurnal Perempuan di tahun ini banyak menyebarkan informasi tentang pentingnya pembenahan persoalan-persoalan hukum.

Dalam rangka sosialisasi tersebut Yayasan Jurnal Perempuan ikut melakukan sosialisasi Konvensi Cedaw atau konvensi yang menekankan pentingnya penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dalam setiap kebijakan sampai pada implementasinya, diantaranya adalah menjawab persoalan-persoalan besar tersebut.

Yayasan Jurnal Perempuan juga menyadari pentingnya peran masyarakat untuk membantu pemerintah dalam melakukan pembenahan kebijakan tersebut dan bersinergi dengan pemerintah untuk bersama memperbaiki persoalan-persoalan kebijakan yang diskriminatif terhadap perempuan. Dalam hal ini Yayasan Jurnal Perempuan mendukung kebijakan pemerintah tentang pencegahan dan pemberantasan trafiking serta kekerasan dalam rumah tangga.

Di penghujung tahun 2008, RUU Pornografi akhirnya disahkan meskipun sejumlah kalangan, bahkan dari pemerhati anak dan perempuan mengatakan RUU tersebut sangat tidak mengakomodasi kepentingan perempuan dan anak, justru sebaliknya menjadi sangat rawan dalam implementasinya karena mengandung ketidakpastian hukum. Dan karenanya Yayasan Jurnal Perempuan bersama jaringan LSM lainnya mengajukan uji materiil UU pornografi ke Mahkamah Konstitusi.

Yayasan Jurnal Perempuan melalui media-media yang tersebar ke seluruh Indonesia yaitu melalui jurnal dwi bulanan Jurnal Perempuan, Program Radio Jurnal Perempuan yang disiarkan ke seluruh mitra radio jurnal perempuan di seluruh Indonesia, Jurnal Perempuan Online dan Video Dokumenter yang selalu menerapkan visi dan misinya untuk memberdayakan perempuan melalui “Informasi-Publikasi-Kajian”.

Bahkan di awal tahun 2008 Yayasan Jurnal Perempuan menerbitkan majalah remaja bernama Change (majalah populer) yang terbit setiap bulan untuk ikut melakukan penyadaran tentang hak-hak perempuan, kesetaraan gender, demokrasi dan hak asasi manusia. Sasaran majalah ini adalah kaum muda atau remaja baik laki-laki maupun perempuan.

Selain bentuk-bentuk media yang dibangun, Yayasan Jurnal Perempuan membuat milis Jurnal perempuan untuk memberi tempat bagi masyarakat umum mendiskusikan maalah-masalah perempuan di dunia maya. Demikian pula kegiatan diskusi dan event (istilahnya “temu darat”) yang mendatangkan sejumlah kalangan.

Masih banyak tugas-tugas Yayasan Jurnal Perempuan yang harus dilakukan, terutama dengan kabinet yang baru di tahun 2008 ini. Kabinet di tahun ini terdiri dari orang-orang muda baik perempuan maupun laki-laki. Sengaja banyak menempatkan orang muda untuk membaca situasi perempuan masa kini untuk mewakili generasinya, untuk menunjukkan zamannya, zaman dimana cita-cita kesetaraan gender dan perjuangan kaum perempuan tercapai di semua segi kehidupan.

Mariana Amiruddin
Direktur Eksekutif Yayasan Jurnal Perempuan

1.

MANAJEMEN DAN KEUANGAN YAYASAN JURNAL PEREMPUAN

1.1 Pelantikan Manajemen 2008-2012

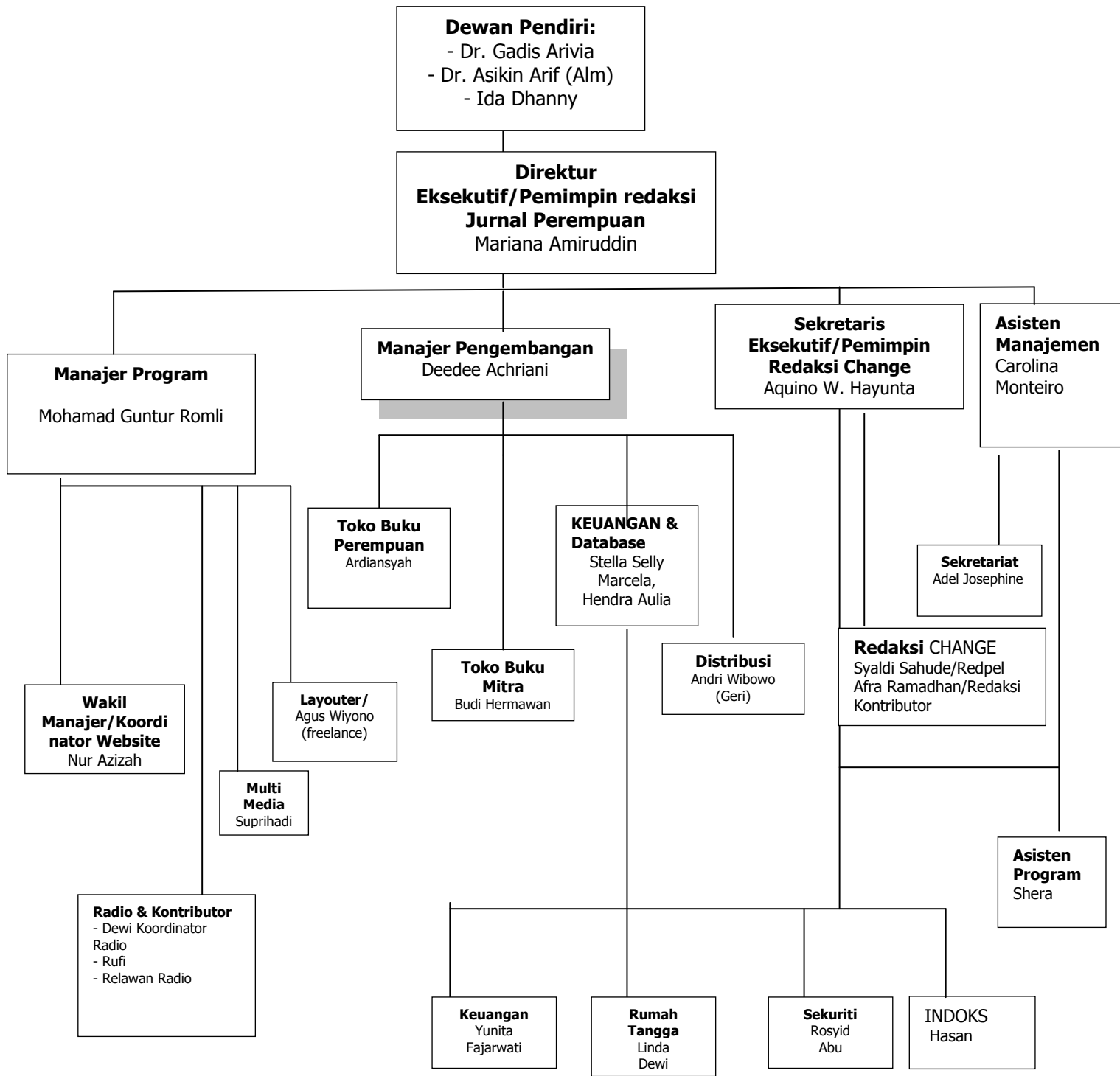
Telah terjadi pelantikan serah terima manajemen lama (2004) kepada manajemen baru (2008) pada tanggal 16 Januari 2008, yaitu dari kepemimpinan Adriana Venny kepada Mariana Amiruddin. Pelantikan ini sebagai salah satu bentuk regenerasi yang telah lama dijalankan di Yayasan Jurnal Perempuan.

Di dalam manajemen baru (2008) terdapat struktur dan komposisi manajemen yang baru. Pada tahun 2008 (per Desember 2008, data terakhir), staf dan manajemen YJP terdiri dari 22 orang (12 perempuan dan 10 laki-laki). Seluruh staf memiliki latar belakang berbeda, dan mengikuti berbagai kegiatan *training* yang sesuai dengan kapasitas pekerjaan masing-masing serta kompeten untuk wacana feminisme, gender, demokrasi dan hak asasi manusia. Berikut adalah komposisi gender staf YJP.

No.	Perempuan	No.	Laki-laki
	<i>Manajemen</i>		
1.	Mariana Amiruddin	1.	Aquino W. Hayunta
2.	Deedee Achriani	2.	Mohamad Guntur Romli
3.	Caroline Monteiro		
	<i>Bidang Program</i>		
4.	Nur Azizah	3.	Supri
5.	Dewi Setyarini	4.	Hasan
6.	Shera Rindra		
	<i>Bidang Pengembangan</i>		
7.	Stella	5.	Wawan
		6.	Geri
		7.	Hendra
		8.	Ardhian
	<i>Bidang Keuangan dan Kantor</i>		
8.	Yunita Fajarwati	9.	Rosyid
9.	Adel Josephine	10.	Abu
10.	Ida		
11.	Linda		
12.	Dewi		
Ada 12 staf perempuan		Ada 10 staf laki-laki	

1.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi di tahun 2008 (berdasarkan data terakhir di bulan Desember 2008)



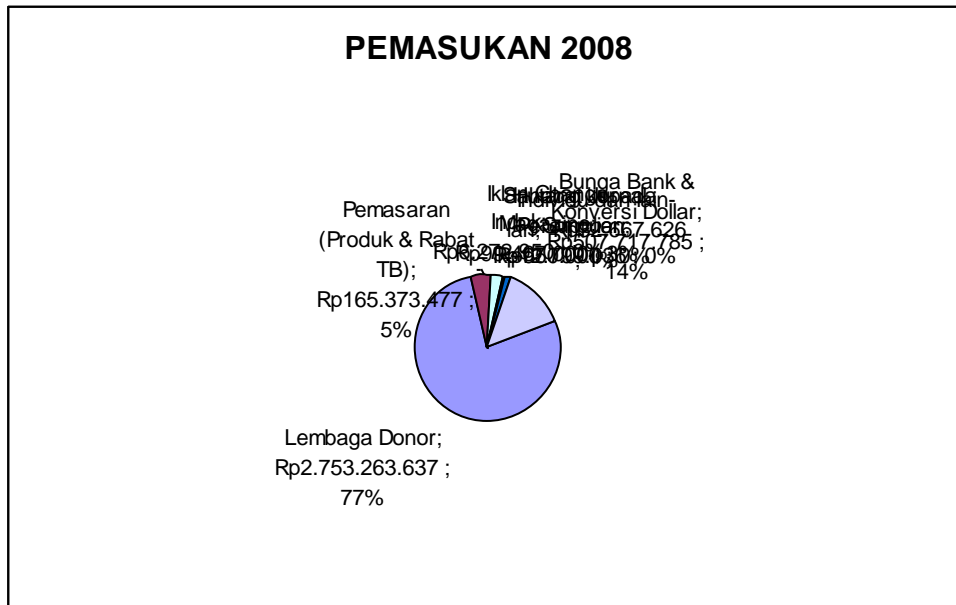
1.3 Keuangan YJP

Tahun 2008 YJP telah menghasilkan pemasukan dari berbagai lembaga donor, penjualan produk YJP dan sumbangan sebesar Rp. 4.223.182.515, serta pengeluaran sebesar 2.863.174.818.

Berbagai pihak telah membantu YJP baik secara materi, imateri maupun dukungan moral serta pertemanan. YJP sangat bersyukur semua dukungan dari berbagai pihak dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada: Terre De Homes, Canadian Embassy, Ford Foundation, Indonesia Act, UNIFEM, Stop Aids Now, IIEF, ICOMP, PIRAC, FNS, Exxon Mobil Oil.

GRAFIK PEMASUKAN DAN PENGELUARAN 2008

Pemasukan YJP tahun 2008	RP.	4.223.182.515,-
Pengeluaran YJP tahun 2008	RP.	2.863.174.818,-



2.

BIDANG PROGRAM

Moto Yayasan Jurnal Perempuan adalah “Untuk Kesetaraan dan Pencerahan”. Dengan moto ini YJP sejak tahun 1995 telah membentuk dua bidang besar yakni Bidang Program dan Bidang Pengembangan. Pada Bidang Program, kegiatan pertama adalah menerbitkan Jurnal Perempuan, terbit pertama kali pada bulan Agustus tahun 1996. JP bergerak dalam ranah penelitian tentang masalah perempuan. Penelitian dilakukan baik oleh staf YJP maupun peneliti dan penulis baik perempuan maupun laki-laki yang peduli terhadap masalah perempuan di Indonesia dan dituangkan dalam jurnal ilmiah, Jurnal Perempuan, secara berkala. Hingga kini JP telah memasuki edisi ke 60.

Divisi penelitian YJP juga aktif bergerak di bidang training. Pada tahun 1999 bidang ini melakukan training pertama kali dalam meningkatkan representasi perempuan di dalam politik bekerjasama dengan IDEA dan menerbitkan buku panduan Perempuan dan Parlemen.

Dengan melakukan penerbitan buku-buku panduan untuk kepentingan training, YJP lalu aktif memikirkan pengadaan terbitan buku-buku feminis. Terbitan buku YJP pertama kali adalah mengenai perempuan di daerah konflik, “Kekerasan Perempuan dan Negara” pada tahun 1998. Hingga kini Divisi Penerbitan telah menerbitkan 3 buku dan 3 modul training.

Pada perkembangan organisasi YJP kemudian, penerbitan jurnal ilmiah dirasakan tidak mencukupi karena hanya merambah kalangan tertentu seperti kalangan akademisi dan LSM. Maka pada tahun 1998, YJP merasa perlu untuk mengembangkan aktivitasnya pada bidang advokasi. Kegiatan advokasi yang bersifat aksi dilakukan pertama kali dengan melakukan aksi demonstrasi Suara Ibu Peduli, 24 Februari 1998. Aksi mengundang banyak perhatian dan mengokohkan bidang advokasi di YJP. Sebab aksi YJP juga giat bukan saja dalam mengorganisasikan masa tapi juga diskusi-diskusi berkala dan pemutaran film tentang perempuan baik di kantor YJP maupun di tempat publik.

Namun kemudian divisi ini tidak hanya berdiam diri pada aksi semata akan tetapi di penghujung tahun 1998 mulai melakukan advokasi media dengan bekerjasama dengan berbagai stasiun radio di Jakarta. Dua tahun kemudian, RJP (Radio Jurnal Perempuan) bekerja sama dengan lebih dari 50 stasiun radio di seluruh Indonesia. RJP membawa kreatifitas YJP untuk mencoba bergerak di kegiatan film dokumenter pada tahun 1999 dan berhasil hingga kini menerbitkan 4 film dokumenter tentang isu-isu perempuan.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, maka, Divisi Advokasi berkembang merambah dunia internet dengan menghadirkan JP Online, Facebook JP dan milis JP yang telah mencapai lebih dari 800-an anggota.

Kini Bidang Program memiliki divisi baru yaitu Youth Program yang bergerak memberdayakan anak muda untuk peduli dengan masalah gender dan HAM.

Penerbitan majalah CHANGE, terbit pertama kali pada tahun 2008 merupakan penerbitan majalah yang ditujukan untuk siswa SMA. Pada perkembangannya divisi Youth Program aktif bukan saja di penerbitan majalah CHANGE namun juga dalam bidang training, diskusi dan workshop untuk kalangan anak muda.

Berikut adalah pemaparan kegiatan Bidang Program selama tahun 2008.

2.1 Divisi Penelitian, Pendidikan, Penerbitan & Training (P3T)

Divisi P3T merupakan divisi yang aktif di YJP. Terutama divisi ini selama 13 tahun telah mengeluarkan edisi Jurnal Perempuan (JP) secara rutin. Jurnal Perempuan merupakan jurnal ilmiah yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah perempuan di Indonesia. Jurnal Perempuan menyajikan data dengan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan perspektif gender atau feminis (*women studies*).

Selain memiliki kegiatan penelitian yang baik, divisi ini juga aktif di berbagai penyelenggaraan pendidikan baik untuk tingkat staf YJP maupun untuk tingkat universitas dan umum.

Berikut adalah hasil keluaran Divisi P3T selama tahun 2008.

2.1.1. Jurnal Perempuan

Tahun 2008, Jurnal Perempuan mengeluarkan 4 edisi dengan tema-tema seperti: Perempuan dan Kearifan Lokal (edisi no. 57), Seksualitas Lesbian (edisi no. 58), Perempuan di Wilayah Tertinggal (edisi no. 59) dan Awas Perda Diskriminatif (edisi no. 60). Di tahun ini Jurnal Perempuan diterbitkan dalam dua edisi yang spesial (penambahan jumlah artikel/ketebalan) yaitu pada topik hak seksual minoritas dan perda-perda diskriminatif. Edisi terakhir tentang perda-perda diskriminatif memerlukan waktu yang panjang untuk melakukan riset ke beberapa wilayah di Indonesia tentang peraturan-peraturan daerah yang mengutamakan simbol-simbol agama dan rentan terhadap rusaknya budaya toleransi serta dampaknya pada kehidupan perempuan.

Redaksi Jurnal Perempuan tahun ini mengalami berbagai kontroversi. Tahun ini masalah antara kebebasan beragama dengan kelompok ekstrim menajam dan kemudian menegang di bulan Juni 2008. Disinilah Manager Program Yayasan Jurnal Perempuan Mohamad Guntur Romli, menjadi korban pemukulan dan harus melakukan pemulihan dan istirahat dari tugas-tugas keredaksiannya. Oleh sebab itu, beberapa edisi Jurnal Perempuan sempat tersendat karena organisasi ikut terlibat dalam mengurus musibah yang menimpa Manager Program YJP.

Kontroversi lain adalah pengeluaran JP bertema hak seksual minoritas. Topik ini sekaligus diminati dan dikritik oleh beberapa kalangan yang masih *phobic* dengan homoseksual. Dalam topik ini JP mencoba untuk menekankan bahwa kaum homoseksual memiliki hak-haknya sebagai warga negara sama seperti warga lainnya dan oleh karena itu, masyarakat seharusnya tidak melakukan tindakan diskriminatif terhadap mereka. JP menunjukkan bagaimana hak-hak lesbian sebagai perempuan dan

warga negara mengalami diskriminasi yang berbeda dengan gay, sehingga dalam perkembangan mentalnya, lesbian sering mengalami depresi yang mendalam karena dikucilkan dari lingkungan sosialnya.

Tema lainnya yang menarik adalah masalah kemiskinan perempuan di wilayah tertinggal. Di wilayah-wilayah ini banyak perempuan bahkan anak-anak dikirim ke luar negeri untuk menjadi buruh migran karena harus memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam situasi tersebut, sejumlah anak perempuan terjebak dalam trafiking atau penjualan manusia dengan tujuan eksploitasi kerja atau kerja paksa. Jebakan pertama yang terjadi pada mereka adalah pemalsuan dokumen, yaitu bagaimana usia mereka yang masih anak-anak (di bawah 18 tahun) dinaikkan menjadi 25 tahun. Dalam tema ini Jurnal Perempuan memberikan rekomendasi bahwa perlu ada tindakan pencegahan dan pendampingan korban, serta melakukan sosialisasi untuk memaksimalkan Undang-Undang Perdagangan Orang yang baru saja disahkan tahun 2007 yang lalu.

*Tabel 1.
Topik-topik yang Diangkat oleh Jurnal Perempuan di Tahun 2008*

Jurnal Perempuan No. 57 Perempuan dan Kearifan Lokal

Rubrik	Judul Tulisan	Nama Penulis	Profil Singkat Penulis
Prolog	Perempuan dalam Monopoli atas Kearifan Lokal	Mariana Amiruddin	Direktur Eksekutif YJP
Topik Empu	Peraturan Daerah dan Kearifan Terhadap Perempuan	Sudarto	Alumnus IAIN Imam Bonjol, Tinggal di Padang. Bekerja sebagai Direktur Eksekutif Pusat Studi Antar Komunitas (PUSAKA) Padang dan Anggota Komnas HAM Indonesia Perwakilan Provinsi SUMBAR.
Topik Empu	Perempuan Aceh Terus Mencari Keadilan	Eko Bambang S.	Staf YJP
Topik Empu	Pundak Perempuan Mentawai	Henny Irawati	Henny Irawati. Bekerja di Yayasan Jurnal Perempuan sebagai Koordinator website Jurnalperempuan.com, pernah aktif di Kelompok Jatinangor, Universitas Padjajaran Bandung.
Topik Empu	Sunda, Perempuan dan Kearifan	Teddy A.N. Muhtadin	Alumnus S2 Program Studi Sastra UGM tahun 2007, dengan tesis "Fungsi Sosial Kritik Sastra Sunda Ajib Rosidi", Pengurus Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda (LBSS), Pusat Studi Sunda (PSS), Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK), Kelompok Studi Budaya Sunda "Rawayan", pengajar Fakultas Sastra UNPAD
Topik Empu	Renungan dari Seren Taun Sunda Wiwitan	Nur Azizah	Staf YJP
Topik Empu	Islam, Perempuan dan Kearifan Lokal	Mohamad Guntur Romli	Staf YJP
Topik Empu	Feminisme Versus Kearifan Lokal	Rocky Gerung	Rocky Gerung. Pengamat masalah sosial dan politik, dan pengajar filsafat di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Indonesia.

Wawancara	Ahmad Suaedy (Direktur Eksekutif The Wahid Institute): Keafilan Lokal, Sumber Kekuatan Perempuan.	Dewi Setyarini	Staf YJP
	Laporan: Perlawanan Perempuan Sambas	Eko Bambang S.	Eko Bambang S. Pernah bekerja di Yayasan Jurnal Perempuan selama empat tahun dan kini aktif mengelola Sekolah Demokrasi Indonesia.
Laporan:	Perempuan Dalam Rekonsiliasi Madura dan Melayu Sambas	M. Zamiel El-Muttaqien	M. Zamiel El-Muttaqien. Direktur Biro Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren Annuqayah (BPM-PPA), Guluk-Guluk, Sumenep, Madura. Sejak dua tahun terakhir terlibat aktif dalam serangkaian lokakarya nasional dalam rangka penyusunan RUU Penanganan Konflik yang difasilitasi oleh Peace Through Development UNDP-Bappenas.
Profil:	Aleta Ba'um: Perempuan yang Menyusui Batu dan Mengasuh Tanah	Mohamad Guntur Romli	Mohamad Guntur Romli. Studi di Universitas al-Azhar Cairo Mesir 1998-2004, penulis buku "Ustadz, Saya Sudah di Surga" (KataKita, 2007), Kurator Diskusi di Komunitas Utan Kayu, Manajer Program di Yayasan Jurnal Perempuan dan Redaktur Pelaksana Jurnal Perempuan

Jurnal Perempuan No. 58 Seksualitas Lesbian

Rubrik:	Judul	Nama Penulis	Profil Singkat
Prolog:	Lesbians are Real Women (Lesbian, Gerakan Perempuan dan wacana HAM)	Mariana Amiruddin	Direktur Eksekutif YJP.
Topik Empu:	Etika Lesbian	Gadis Arivia	Pendiri YJP.
Topik Empu:	Lesbian Dalam Penafsiran Agama	Ester Mariani Ga	Ester Mariani Ga, Dosen Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Ketua Umum BPP PERUATI 2007-2011. Advisor Ardhany Institute LBT Research, Publishes and Advocacy Centre, Anggota Kehormatan Arus Pelangi Organisasi advokasi hak-hak LGBT.
Topik Empu:	Lesbian dan Hak-Hak Sipil	Ratri M.	Ratri M., penulis lepas di berbagai media. Salah satu hasil karyanya adalah Lines, Kumpulan Cerita Perempuan di Garis Pinggir (tahun 2000). Saat ini sedang menempuh pendidikan pascasarjana Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia
Topik Empu:	Rahasia Sunyi: Gerakan Lesbian Di Indonesia	RR. Sri Agustine	RR. Sri Agustine, Aktif di Koalisi Perempuan Indonesia sebagai Koordinator Divisi Informasi dan Dokumentasi, serta menjadi Program officer untuk program Seksualitas dan HIV/ AIDS Perempuan. Menjadi Ketua Ardhany Institute, Women LBT Research, Publishes and Advocacy Center
Topik Empu:	Lesbian dalam Seksualitas Islam	Mohamad Guntur Romli	Mohamad Guntur Romli, Manajer Program Yayasan Jurnal Perempuan dan Redaktur Pelaksana Jurnal Perempuan, pernah studi di Universitas al-Azhar, Cairo, Mesir (1998-2004).
Testimoni:	Lesbian: Sebuah Penerimaan Diri	Ayu Rai Laksmi	Ayu Rai Laksmi (Bonnie), bekerja sebagai "publicist" dan moderator forum Indonesian Lesbian Forum di www.voy.com/6346/

Testimoni:	Lesbian dan Media Mainstream Sebuah Pengalaman Pribadi Menghadapi Media Massa Sebagai Narasumber Lesbian	Ade Kusumaningrum	Ade Kusumaningrum, bekerja sebagai “publicist” film dan Ketua Bidang Riset dan Pendidikan Kalyana Shira Foundation, sebuah yayasan yang bergerak untuk melakukan advokasi untuk isu-isu perempuan, anak dan isu-isu marjinal lainnya termasuk isu LGBT melalui media audio visual.
Wawancara:	Siti Musdah Mulia: “Allah hanya Melihat Taqwa, bukan Orientasi Seksual Manusia”	Dewi Setyarini	Dewi Setyarini, Koordinator Program Radio Jurnal Perempuan, alumnus FISIP Universitas Soedirman, Purwokerto, pernah menjadi reporter daerah untuk radio news, Trijaya FM.
Wawancara:	Kamilia Manaf :“Lesbian Muda bagian Penting dari Perjuangan Demokrasi”	Dewi Setyarini	Staf YJP

Jurnal Perempuan Edisi 59 Perempuan di Wilayah Tertinggal

Rubrik	Judul Tulisan	Nama Penulis/Narasumber	Profil Singkat
Prolog	Kemiskinan Rawan akan Bahaya Trafiking	Mariana Amiruddin	Direktur Eksekutif YJP.
Topik Empu:	Wilayah Tertinggal, Migrasi, dan Perdagangan Manusia	Arskal Salim	Mariana Amiruddin, lulusan S-2 Kajian Wanita, Universitas Indonesia dan sekarang menjadi Pemimpin Redaksi Jurnal Perempuan.
Topik Empu:	Kapasitas Otonom Negara dalam Menanggulangi Trafficking In Women dan Prostitusi di Indonesia: Suatu Tinjauan Politik	Nurdin	Nurdin, Lulusan S-2 Ilmu Politik, Universitas Indonesia, sedang menyelesaikan program doktorat ilmu politik, Universitas Indonesia. Sekarang bekerja untuk Pemerintah Daerah Banten pada Dinas Pendidikan Propinsi Banten.
Topik Empu:	Pendidikan Perempuan Warga Miskin di Daerah Tertinggal	A. Darsono S.	A. Darsono Sudibyo, bekerja sebagai Kepala Bidang Data dan Analisis Kebijakan Pengarusutamaan Gender pada Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, sebelumnya bekerja di Depdiknas dan pernah menjadi Staf Ahli Ketua DPRD-DKI Jakarta periode 1997 - 2002, sekarang sedang menyelesaikan Program Doktor bidang Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
Topik Empu:	Pembangunan, Kemiskinan dan Luka Perempuan	Nur Azizah	Nur Azizah, Jurnalis di Yayasan Jurnal Perempuan. Pernah aktif sebagai fasilitator pendidikan di SOKOLA Rimba masyarakat adat Suku Anak Dalam Jambi.
Topik Empu:	Mereka yang Ingin Pulang dan Tak Perlu kembali	Mei Shofia Romas	Mei Shofia Romas, lulusan Fakultas Psikologi UII Yogyakarta dan Program Profesi Psikolog Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. Sekarang ini beraktifitas sebagai konselor dan Manajer Divisi Pendampingan, Rifka Annisa.
Topik Empu:	Tempat Hiburan dan Trafiking Di Tanah Papua	Maria Eri dan Evi Rachmawati	Mariana Eria, lulusan Akademi Pertanian St. Thomas Aquino Jayapura. Saat ini aktif sebagai reporter di media lokal Tabloid Suara perempuan Papua.

Wawancara:	Valentina Sagala : Jalan Panjang Bagi Penghapusan Tindak Trafiking "Undang- Undang Saja Belum Cukup"	Dewi Setyarini	Dewi Setyarini, Koordinator Program Radio Jurnal Perempuan, alumnus FISIP Universitas Jenderal Soedirman, pernah menjadi reporter daerah untuk radio News Trijaya FM.
Profil:	PSuryantini, Mendampingi Perempuan- Perempuan di Sayap Malam	Evi Rachmawati	Evi Rachmawati, Kontributor Program Radio Jurnal Perempuan di Yayasan Jurnal Perempuan. Mahasiswa Jurusan Filsafat Fakultas Ushuludin, Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Imam sebuah kelompok kajian Forum Mahasiswa Ciputat (FORMACI.)

Jurnal Perempuan Edisi 60 Awak Perda Diskriminatif

Rubrik	Judul	Nama Penulis/Nara Sumber	Profil Singkat
Prolog	Perda Diskriminatif dan Ketakutan pada Demokrasi	Mariana Amiruddin	Mariana Amiruddin, lulusan S-2 Kajian Wanita, Universitas Indonesia dan sekarang menjadi Pemimpin Redaksi Jurnal Perempuan.
Topik Empu	Perda Berbasis Agama dan Perlindungan Konstitusional Penegakan HAM	Arskal Salim	Arskal Salim, Ph.D, Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; Postdoctoral Fellow, Max Planck Institute for Social Anthropology, Germany
Topik Empu	Keadilan Islami Menjunjung Tinggi Kesetaraan Gender	Dewi Candraningrum	Dewi Chandraningrum, Pengajar Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedang menempuh studi doctoral dengan beasiswa DAAD di Universitas Munster Jerman.
Topik Empu	Perda Agama (Injil) Dalam Perspektif Kristiani	Binsar A. Hutabarat	Binsar A. Hutabarat, Peneliti pada Reformed Center for Religion and Society (RCRS), melakukan penelitian tentang Perda Injil di Papua pada bulan Oktober 2007.
Topik Empu	Indah Kabar dari Rupa; Nasib Perempuan di Balik Tabir Syariah Islam di Bulukumba	Syamsurijal Ad'han	Syamsurijal Ad'han, lulusan Syariah IAIN Alauddin Makassar. Saat ini tengah menyelesaikan studi Antropologi di UNHAS. Aktif di Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat (LAPAR) Makassar.
Topik Empu	Siswi-siswi Kristen Pun Terpakasa Berjilbab - Kewajiban Busana Muslim di Kota Padang	Mohamad Guntur Romli	Mohamad Guntur Romli, Studi di Universitas Al Azhar Cairo Mesir, 1998- 2004, penulis buku "Ustadz: Saya Sudah di Surga" (KataKita, 2007), Kurator diskusi di Komunitas Utan Kayu, Manager Program di Yayasan Jurnal Perempuan dan Redaktur Pelaksana Jurnal Perempuan.
Topik Empu	Regulasi (Bernuansa) Keagamaan	Rumadi	Rumadi, Staf Pengajar Fak. Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Direktur Riset the Wahid Institute Jakarta.

Wawancara	Maria Farida: Perda Diskriminatif Cermin Rendahnya Budaya Hukum Kita.	Dewi Setyarini	Staf YJP
Wawancara	Kami Kesel banget pake jilbab	Mohamad Guntur Romli	Staf YJP
Liputan Daerah	Membangun Ruang Suci yang Hampa. Politik Pengarusutamaan Isu Ketuhanan di Atas Isu Kemiskinan di Kabupaten Pandeglang, Banten	Radjimo Sastro Wijono	Radjimo Sastro Wijono, Peneliti yang juga aktif di International for Centre Islam and Pluralism (ICIP), Jakarta.
Liputan Daerah	Runtuhnya Makna Keberagaman di Tanah Selatan Borneo	Nur Azizah	Staf YJP
Liputan Daerah	Mengapa Ada Raperda (kota) Injil Di Wanokwari?	Mohamad Guntur Romli	Staf YJP.
Liputan Daerah	Perda Syariah Islam dan Kepentingan yang Terbangkalai	Dewi Setyarini	Staf YJP.
Profil	Sudarto: Pejuang Pluralisme di Padang	Nong Darol Mahmada	Nong Darol Mahmada, alumnus pesantren Cipasung Tasikmalaya dan IAIN Syarif Hidayatullah jurusan Tafsir Hadits fakultas Ushuluddin (1998). Saat ini bekerja di Freedom Institute Jakarta.

2.1.2 Program Integrasi Gender di Universitas

Program integrasi gender di universitas pertamakali dilakukan oleh Yayasan Jurnal Perempuan. Kegiatan integrasi gender ke universitas ini keterlibatan langsung YJP berinteraksi dengan pihak-pihak kampus untuk memasukan isu-isu gender dalam mata kuliah-mata kuliah yang akan mereka ajarkan kepada mahasiswanya. Isu yang diutamakan selain gender adalah seksualitas dan kesehatan reproduksi dan prioritas lebih ditujukan pada fakultas komunikasi dan fakultas seni. Tiga universitas yang telah terpilih dalam kegiatan ini yaitu Institut Kesenian Jakarta, Universitas Moestopo Beragama, dan Universitas Atmajaya Yogyakarta.

YJP telah berhasil menegosiasikan 3 universitas tersebut untuk bekerja sama yang berhasil membangun jaringan dosen antar kampus di fakultas komunikasi dan seni. Secara kuantitatif 20 orang dosen telah tersentuh untuk terlibat dalam program ini dan akan menjadi penyambung sosialisasi kepada dosen-dosen lainnya.

Tujuan dari program integrasi gender ini adalah pertama, tercapainya kerjasama di berbagai universitas. Kedua, modul program integrasi yang berguna bagi masing-masing kampus. Ketiga, terciptanya forum dosen dan kampus yang bekerjasama dan saling mendukung tema-tema gender, seksualitas dan kesehatan reproduksi. Keempat, menjadi pembelajaran tentang kerjasama antara LSM dengan universitas dan antar universitas dalam mengungkap isu-isu perempuan dan gender.

Berikut adalah hasil-hasil yang sudah dicapai dalam program ini:

1.	Penandatanganan MOU tiga kampus, Universitas Atmajaya Jogjakarta, Universitas Moestopo dan Institut Kesenian Jakarta
2.	Training dan workshop untuk dosen-dosen dari ketiga universitas tersebut ditambah universitas Al-Azhar.
3.	Pelibatan Dewan Penasihat untuk membantu mendampingi dan monitoring tugas-tugas dosen-dosen dalam melakukan integrasi kurikulum dan pembuatan modul; Atas Hndartini Habsjah, Maria Ulfah Anshor dan Dede Oetomo
4.	Draft modul awal yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.
5.	Melibatkan universitas lain yang diluar project seperti London School, dan Universitas Al-Azhar.

2.1.3. Pengembangan Kapasitas Staf dan Umum

Pengembangan kapasitas staf diperlukan untuk meningkatkan pentingnya memaksimalkan kemampuan personalia. Atas sejumlah inisiatif manajemen, staf, dan beberapa *volunteer* yang membantu manajemen, maka diadakan pelatihan internal untuk seluruh staf dan kontributor. Selain itu, ide ini dilakukan agar setiap staf YJP selalu *up to date* dengan isu-isu yang diangkat oleh YJ selain untuk selalu mengasah kompetensi di masing-masing bidangnya.

Pelatihan peningkatan kapasitas atau *inhouse training* ini dibuat melalui beberapa pengantar dasar bagi staf dan relawan YJP, agar mereka memiliki kemampuan analisis dan diskusi yang lebih terbuka dan melihat masalah-masalah gender di sekitar, yang tak hanya sekedar persoalan kerjaan.

Tujuan *inhouse training* ini untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman staf dalam setiap isu yang sedang dikerjakan oleh lembaga, membangun kesadaran akan isu dasar yang harus dipahami untuk mengerti lebih lanjut isu gender, HAM dan feminisme. Pelatihan ini diadakan setiap hari Jumat dari jam 14.00 – 17.00 WIB.

Berikut pelatihan yang di tahun 2008 sudah diadakan:

1. Pengenalan konsep hak asasi manusia – 2 sesi (2x hari Jumat) dibawakan oleh Syaldi Sahude.
2. Pengenalan konsep gender – 1 sesi, dibawakan oleh Mariana Amiruddin
3. Pengenalan soal keberagaman – 1 sesi dibawakan oleh Aquino W. Hayunta
4. Pengenalan ideologi-ideologi – 2 sesi dibawakan oleh Rocky Gerung
5. Diskusi film – 2 sesi: 1 film tentang perempuan dan hak asasi, 1 film lagi tentang gerakan buruh di Amerika Latin.

Hasil yang diperoleh adalah:

1. Beberapa staf memberikan masukan yang positif mengenai program ini, dan mengatakan bahwa pengetahuan-pengetahuan tersebut berguna bagi mereka.
2. Ada sejumlah tulisan refleksi yang dihasilkan oleh para staf. Tulisan ini diangkat ke dalam website <http://blog.jurnalperempuan.com>
3. Beberapa staf mulai terlihat peningkatan kapasitasnya, paling tidak jika diukur secara wacana dalam diskusi-diskusi internal non-formal.

2.1.4 Informasi dan Dokumentasi

Salah satu kegiatan yang mendukung Yayasan Jurnal Perempuan sebagai organisasi yang memiliki visi menyebarkan informasi penerbitan dan kajian dan menjadikan YJP sebagai salah satu pusat informasi untuk gerakan perempuan adalah kegiatan Informasi dan Dokumentasi (INDOK). Fungsi indok di tahun 2008 ini diperkuat bukan hanya sebagai penyedia koleksi saja, melainkan menjadi pengelola pengetahuan yang dimiliki oleh gerakan perempuan, dimulai dari bagaimana menata pengetahuan yang dimiliki oleh YJP sendiri.

Pengembangan Koleksi

Indok atau Perpustakaan YJP melakukan penambahan koleksi di tahun 2008 ini, seperti dalam keterangan di bawah ini.

Penambahan Koleksi:

- Koleksi Buku baru : 24 Judul
- Koleksi CD baru : 8 Judul
- Koleksi CD RJP baru : 12 Judul
- Koleksi DVD Film baru : 20 Judul
- Koleksi Kliping baru : 11 Judul
- Anggota baru Perpustakaan : 28 Orang

Total Jumlah Koleksi:

- Koleksi Buku : 2418 Judul
- Koleksi CD : 122 Judul
- Koleksi CD RJP : 77 Judul
- Koleksi DVD Film : 41 Judul
- Koleksi VCD : 71 Judul
- Koleksi Kliping : 90 Judul

▪

Anggota Perpustakaan

: 285 Orang

Kegiatan Kliping

Kegiatan kliping yang dilakukan oleh INDOK merupakan kegiatan yang mengumpulkan setiap bulan berita-berita tentang perempuan. Kegiatan kliping ini dibukukan secara bulanan dan ditawarkan kepada organisasi-organisasi atau universitas-universitas maupun LSM-LSM yang membutuhkan. Koleksi ini dijual dengan harga yang terjangkau.

Pemutaran Film dan Diskusi Buku

Pada tahun 2008, kegiatan INDOK bertambah dengan menghadirkan pemutaran-pemutaran film yang menarik tentang perempuan dan HAM. Pemutaran film dilakukan hanya untuk para anggota INDOK atau Sahabat YJP. INDOK juga melakukan kegiatan-kegiatan diskusi buku yang baru terbit atau buku-buku yang menarik untuk dibahas. Buku-buku yang dibahas sangat luas selain buku-buku ilmiah juga buku-buku populer dan novel-novel.

2.1.5 Penerbitan Buku-buku Feminis

Pada tahun 2008, divisi P3T tidak menerbitkan buku.

2.2 Divisi Advokasi Media dan Aksi

2.2.1 Radio Jurnal Perempuan

Radio Jurnal Perempuan adalah salah satu media yang masih tetap diminati sampai tahun 2008 ini, selain karena media ini berbentuk audio dan lebih mudah dicerna bagi masyarakat kelas menengah bawah – kebanyakan masyarakat Indonesia – di daerah-daerah. Radio Jurnal Perempuan rutin mendistribusi 4 program setiap bulan ke 191 radio partner dengan tambahan beberapa produksi iklan layanan masyarakat. Media ini dikemas dengan bahasa yang lebih mudah (bahasa bertutur) dan menghindari dari istilah-istilah yang sulit dipahami oleh orang awam.

Beberapa persoalan yang diangkat di media ini masih sejalan dengan tema-tema Jurnal Perempuan seperti masalah kebijakan, toleransi beragama dan keyakinan, hak seksual minoritas, dan kasus trafficking di Nusa Tenggara Timur serta hasil riset tim Yayasan Jurnal Perempuan mengenai perda-perda diskriminatif di beberapa wilayah di Indonesia yaitu Papua, Sumatera Barat, Kalimantan, dan Sulawesi.

Tahun 2008 ini Radio Jurnal Perempuan berhasil mengembangkan jaringan radio partnernya sebanyak 191 stasiun radio yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan sudah sampai edisi yang ke 473. Iklan Layanan Masyarakat yang diproduksi oleh Radio Jurnal Perempuan tahun 2008 ini ada 2, yaitu untuk topik Mendorong Keterwakilan Perempuan dalam Politik serta mengenai Perda-perda Diskriminatif yang dikirim ke seluruh jaringan radio jurnal perempuan. Lebih lengkapnya berikut

topik-topik yang diangkat oleh Program Radio Jurnal Perempuan dan jaringan Radio Jurnal Perempuan yang mengudarakan program-program radio jurnal perempuan.

Tabel 2.
Topik-topik Radio Jurnal Perempuan Tahun 2008

PROG. NO.	STYLE	DURASI	TEMA	Jurnalis	Prod
RJP-472	Feature	10.00	ILM: Perda Syariah Perempuan Kepala Rumah Tangga	Bernadette Christina	Des. 2008 Des. 2008
RJP-471	Feature	10.00	Perempuan dengan Keterbatasan	Rufiah Padijaya	Des. 2008
RJP-470	Feature	10.00	Pendamping Perempuan Korban Kekerasan	Rufiah Padijaya	Des. 2008
RJP-469	Feature	10.00	Setelah Undang-Undang Pornografi Disahkan	Dewi Setyarini	Des. 2008
RJP-468	Feature	10.38	Sudahkah Hak Kesehatan Reproduksi Terpenuhi?	Rufiah Padijaya & Dewi Setyarini	Nop. 2008
RJP-467	Feature	10.20	Menyoal Perda Injil di Papua Barat	Mohamad Guntur Roml	Nop. 2008
RJP-466	Feature	09.45	Susahnya Jadi Caleg Perempuan	Rufiah Padijaya & Dewi Setyarini	Nop. 2008
RJP-465	Feature	07.44	Tradisi Mudik	Rufiah Padijaya	Nop. 2008
RJP-464	Feature	11.09	Cerita tentang Perempuan dalam pertambangan	Dewi Setyarini	Okt. 2008
RJP-463	Feature	9.56	Media dan Traffiking	Rufiah Padijaya	Okt. 2008
RJP-462	Profil	11.38	Profil Maria Farida	Dewi Setyarini	Okt. 2008
RJP-461	Feature	07.03	Perempuan di Bulan Ramadhan	Rufiah Padijaya	Okt. 2008
RJP-460	Feature	09.25	Tirani modal dan Legislatif	Dewi Setyarini	Sept. 2008
RJP-459	Profil	09.54	Profil Nurul Ilmy - Antropolog Feminis	Dewi Setyarini & Evi Rahmawati	Sept. 2008
RJP-458	Feature	08.08	Lagi, Korban Traffiking	Nur Azizah	Sept. 2008
RJP-457	Feature	10.35	Kemerdekaan dan Ruang Perempuan yang Hilang	Dewi Setyarini	Sept. 2008
RJP-456	Feature	10.00	Persoalan di Balik Perda Syariah di Banjar	Nur Azizah	Agust 2008
RJP-455	Feature	10.00	RUU Pornografi Mengancam Nasionalisme Bangsa	Evi Rahmawati	Agust 2008
RJP-454	Feature	10.00	Pendidikan Anak Perempuan	Dewi Setyarini	Agust 2008
RJP-453	Feature	10.00	Perempuan dalam UU Perkawinan	Dewi Setyarini	Agust 2008
RJP-452	Feature	13.22	Beside of Monas Tragedy	Dewi Setyarini	Juli 2008
RJP-451	Feature	10.21	Praktik Manajemen Ilmiah di Tanah Bumbu	Nur azizah	Juli 2008
RJP-450	Profil	12.45	Masruhah, Inspirasi Bagi Kebebasan Bereksprei	Dewi Setyarini	Juli 2008
RJP-449	Feature	11.07	Keluh Rakyat kecil di Tengah Lonjakan Harga BBM	Evi Rahmawati	Juli 2008
RJP-448	Feature	15.29	Talkshow Perda Syariah di Makasar	Dewi Setyarini	Juni 2008
RJP-447	Feature	10.59	Kisah Sang Ibu	Evi Rahmawati	Juni 2008
RJP-446	Feature	12.43	Traffiking di Nusa Tenggara Timur	Nur Azizah	Juni 2008
RJP-445	Feature	13.59	Testimoni warga Ahmadiyah	Dewi Setyarini	Juni 2008
RJP-444	Feature		Perempuan Mentawai	Evi Rahmawati	Mei 2008
RJP-443	Feature		Membincang Minimnya Akses Air Bersih	Evi Rahmawati	Mei 2008
RJP-442	Feature		Perempuan Sambas : Kembalikan Hutan Kami	Eko Bambang S.	Mei 2008
RJP-441	Feature		KDRT menimpa PRT	Dewi Setyarini	Mei 2008
RJP-440	Feature	12.59	Kartini, dulu dan sekarang	Dewi Setyarini	Apr 2008
RJP-439	Profil	11.49	Nungki, Keluarga Peduli Lingkungan	Nur Azizah	Apr 2008
RJP-438	Feature	11.03	Kasus Gizi Buruk di Bekasi	Dewi Setyarini	Apr 2008
RJP-437	Feature	09.38	Bahaya Bakteri Enterobakter Sakazakii Pada Susu Bayi	Dea Pranathania	Apr 2008
RJP-436	Feature	12.16	Cerita Tentang Penjual Jamu	Dewi Setyarini	Mar 2008
RJP-435	Feature	11.18	Catatan Sinden Kolong Jatinegara	Nur Azizah	Mar 2008
RJP-434	Talkshow	13.45	Lesbian	Dewi Setyarini	Mar 2008
RJP-433	Feature	10.01	Kenaikan Harga Barang Pokok - Tragedikah Bagi Perempuan	Nur Azizah	Mar 2008
RJP-432	Feature	10.53	Diskriminasi SiPol Terhadap Penghayat Sunda Wiwitan	Nur Azizah	Peb 2008
RJP-431	Feature	11.29	Traffiking Sisakan Trauma	Nur Azizah	Peb 2008
RJP-430	Feature	11.12	Perempuan Di Wilayah Konflik - Antara Peran Dan Hak	Henny Irawati	Peb 2008
RJP-429	Feature	11.55	Refleksi Perjalanan Yayasan Jurnal Perempuan	Nur Azizah	Peb 2008
	ILM		30 persen perempuan di DPR		Jan 2008
RJP-428	Feature	14.35	Cerita para ODHA dan OHIDA	Nur Azizah	Jan 2008
RJP-427	Profil	12.43	Dian Sastro Artis yang Melek Media	Dewi Setyarini	Jan 2008
RJP-426	Feature	12.35	Praktek Budaya di kota Padang	Nur Azizah	Jan 2008
RJP-425	Feature	10.57	Remaja Melek Media	Nur Azizah	Jan 2008
RJP-424	Feature	10.59	RUU Parpol Secerch Cahaya Bagi Kita	Dewi Setyarini	Jan 2008
	ILM		Stop Aids Now		Des 2007
RJP-423	Feature	11.19	Lesbian, Sexual Minoritas	Nur Azizah	Des 2007
RJP-422	Feature	10.44	Kearifan Lokal dan Perempuan Minangkabau	Nur Azizah	Des 2007
RJP-421	Feature	10.37	Remaja dan Perkembangan Media	Nur Azizah	Des 2007
RJP-420	Feature	10.27	Pluralisme di Indonesia, Antara Harapan dan Kenyataan	Dewi Setyarini	Des 2007

RJP-419	Feature	12.56	Anak Jalanan Medan	Henny Irawati & Nur Azizah	Nov.2007
RJP-418	Feature	09.59	Pelecehan Terhadap Pekerja Perempuan	Nur Azizah	Nov.2007
RJP-417	Feature	15.02	Perempuan Madura Dan Syariat Islam	Eko Bambang S.	Nov.2007
RJP-416	Feature	12.44	Aksi Tolak Perda Ketertiban Umum DKI	Nur Azizah	Nov.2007
RJP-415	Feature	11.05	Perempuan dalam Tayangan Televisi	Nur Azizah	Okt.2007
RJP-414	Profil	12.25	Profil Aleta Ba'un	Nur Azizah	Okt.2007
RJP-413	Feature	10.38	Busung Lapar dan Hak Perempuan	Nur Azizah	Okt.2007
RJP-412	Feature	12.30	Perempuan Halimun	Henny Irawati	Okt.2007
RJP-411	Feature	12.18	Evaluasi Pelaksanaan CEDAW di Indonesia	Nur Azizah	Sept. 2007
RJP-410	Feature	13.06	UU Perkawinan	Nur Azizah	Sept. 2007
RJP-409	Feature	11.39	Melindungi Anak dengan Perspektif HAM	Nur Azizah	Sept. 2007
RJP-408	Feature	12.04	Perempuan dalam Politik Syariat Islam di Aceh	Eko Bambang S.	Sept. 2007
RJP-407	Feature	12.41	Salahkah Bila Istri Berpendapat?	Nur Azizah	Agust. 2007
RJP-406	Feature	12.50	Perda Asusila Bekasi	Nur Azizah	Agust. 2007
RJP-405	Feature	13.22	Perda Syariat Depok	Nur Azizah	Agust. 2007
RJP-404	Feature	13.47	Perda No. 8 Langgar Hak Perempuan Tangerang	Mariana Amiruddin & Henny Irawati	Agust. 2007
RJP-403	Feature	13.13	Indahnya Pluralisme	Nur Azizah	Juli 2007
RJP-402	Feature	10.56	Keluarga Berencana	Kamilia Manaf	Juli 2007
RJP-401	Feature	10:00:00	Angka Kematian Ibu	Kamilia Manaf	Juli 2007
RJP-400	Feature	12.15	Perlunya Revisi UU Kesehatan	Mariana Amiruddin	Juli 2007
RJP-399	Feature	13.07	Apakah Kesehatan Reproduksi Perempuan itu?	Mariana Amiruddin	Juli 2007
RJP-398	Feature	10:00:00	HIV/AIDS	Kamilia Manaf	Juni 2007
RJP-397	Feature	10:00:00	Kesehatan Reproduksi Pekerja Perempuan	Kamilia Manaf	Juni 2007
RJP-396	Feature	10:00:00	Perkosaan dan Kesehatan Reproduksi	Kamilia Manaf	Juni 2007
RJP-395	Feature	10:00:00	Remaja Dan Perlunya Informasi Kesehatan Reproduksi	Mariana Amiruddin	Juni 2007
RJP-394	Feature	10:00:00	Trafficking di Propinsi Bali	Kamilia Manaf	Mei 07
RJP-393	Feature	10:00:00	Profil MASVA India	Kamilia Manaf	Mei 07
RJP-392	Feature	10:00:00	Posisi Perempuan Bali Dalam Adat	Kamilia Manaf	Mei 07
RJP-391	Feature	10:00:00	Perlunya Revisi RUU Politik	Mariana Amiruddin	Mei 07
RJP-390	Feature	10:00:00	Kondom Perempuan	Kamilia Manaf	Apr 07
RJP-389	Feature	10:00:00	Kasus Pedofilia di Bali	Kamilia Manaf	Apr 07
RJP-388	Feature	10:00:00	Aksi Korban Jugun Ianfu	Mariana Amiruddin	Apr 07
RJP-387	Feature	10:00:00	Profil Klinik Kespro Perempuan Pasar Badung Bali	Kamilia Manaf	Apr 07
RJP-386	Feature	10:00:00	Trafficking dan Kerja Paksa PRT	Kamilia Manaf	Mar 07
RJP-385	Feature	10:00:00	Sunat Perempuan	Kamilia Manaf	Mar 07
RJP-384	Feature	10:00:00	Refleksi Hari Perempuan Internasional	Mariana Amiruddin	Mar 07
RJP-383	Feature	10:00:00	Perempuan Korban Banjir Jakarta	Kamilia Manaf	Mar 07
RJP-382	Feature	10:00:00	GKR Hemas, Ratu Yogyakarta	Kamilia Manaf	Feb 07
RJP-381	Feature	10:00:00	Demo Anti Poligami	Nina Zuhadmono	Feb 07
RJP-380	Feature	10:00:00	Profil Sekolah Perempuan Ciliwung	Kamilia Manaf	Feb 07
RJP-379	Feature	10:00:00	Perempuan di 2006	Nina Zuhadmono	Feb 07
RJP-378	Feature	10:00:00	Sebuah Cerita tentang Aminah Wadud	Nina Zuhadmono	Jan 07
RJP-377	Feature	10:00:00	Amandemen UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan	Kamilia Manaf	Jan 07
RJP-376	Feature	10:00:00	Perempuan-Perempuan Gunung	Nina Zuhadmono	Jan 07
RJP-375	Feature	10:00:00	Aa' Gym (Dai Kondang) Pelaku Poligami	Kamilia Manaf	Jan 07

Tabel 3.
Data Jaringan Radio Jurnal Perempuan Tahun 2008

No	Radio station	Freq.	Address	City	Propinsi	Post code
1	DUTA DEWATA	92,6 FM	Jl. Jendral Gatot Subroto 98 X, Lt. 1	Denpasar	Bali	
2	GUNTUR	104.4 FM	Jl. Gempol no. 38	Singaraja	Bali	81151
3	GLOBAL	96,5 FM	Jl. Jurusan Denpasar - Gilimanuk, Lingk. Lumajang, Kel. Samsam	Tabanan	Bali	82161
4	SONORA 100,9 FM	101,1FM	Jl. Melintas 40	Pangkalpinang	Bangka	33137
5	HARMONI THE FAMILY RADIO STATION	98,1 FM	PT. Radio Suara Banten Perkasa Jl. Raya Cilegon KM. 4	Serang	Banten	
6	Heartline	100,6 FM	Jl. Permatasari 1000, Villa Permata, Lippo Karawaci	Tangerang	Banten	
7	SUARARIA SANTANA	103,7 FM	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 5	Bengkulu	Bengkulu	38117
8	SONORA JOGJA	97,4 FM	Jl. KH. Wachid Hasyim No. 256-258 Dalem Tejkusuman	Yogyakarta	DI Yogyakarta	55262
9	PRIMA UNISI YOGYA	104,75 FM	Jl. Pasar Kembang No. 41	Pasar Kembang	DI Yogyakarta	55271
10	RRI YOGYAKARTA	102,9 MHz	Jl. Amat Zazuli No. 4	Kota Baru	DI Yogyakarta	
11	SWARA GADJAH MADA FM	98,45 FM	Graha Pantja Dharma Lt. 4, Univ. Gajah Mada	Yogyakarta	DI Yogyakarta	55281
12	YASIKA FM	95,3 FM	Jl. Menukan Karangakjen No. 8	Karangakjen	DI Yogyakarta	55153
13	JAKARTA NEWS	www.jaknews.net	Jl. Alam Elok I Blok UX 12 No. 7 Pondok Indah	Jakarta Selatan	DKI Jakarta	
14	SMART FM	95, 9 FM	Bumi Daya Plaza Lt. 2 Jl. Imam Bonjol	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	
15	SWARA SELEBES	100,2 FM	Jl. KH. Dewantoro No. 17	Gorontalo	Gorontalo	96115
16	GITASWARA PRAPITASARI/GSP	100,9 FM	Jl. Ir. Sutami No. 62	Jambi	Jambi	36111
17	SUARA GRATIA	98,5 MHz	Jl. Setiabudi No.31	Cirebon	Jawa Barat	
18	ANTASSALAM	102,65 FM	Puri Antassalam Lantai Dasar, Jl. Purwakarta 200, Griya Bumi Antapani	Bandung	Jawa Barat	40291
19	BUK GAJAH MEGASWARATAM A (Radio BG)	87,60 FM	Jl. Simpang Tiga, Buk Gajah Raya 132, Widasari	Indramayu	Jawa Barat	45271
20	KELUARGA CIHANJUANG SEPULUH / KC-10	106,15 FM	Jl. Melati IV No. 4 - Jatibarang	Indramayu	Jawa Barat	45273
21	MARITIM	102,65 FM	Jl. Raya Kesambi, Kp. Melati, Kel. Kesambi	Cirebon	Jawa Barat	45134
22	MARTHA FM	101, 3FM	Jl. RE Martadinata No. 45	Tasikmalaya	Jawa Barat	46133
23	QUANTUM FM TASIKMALAYA	94,6 FM	Terusan Perintis Kemerdekaan, Gunung Gede, Kawalu	Tasikmalaya	Jawa Barat	
24	RASITA	104,1 FM	Jl. Cimenyan No. 41	Kota Banjar	Jawa Barat	46321
25	REKA KHARISMA SWARA	103,35 FM	Jl. Cimanuk No. 311	Garut	Jawa Barat	44151
26	RIA CINDELARAS	1134 KHz	Jl. Olahraga No. 21	Indramayu	Jawa Barat	
27	KAUMAN BOGOR/ERKAEM	1134 AM	Jl. RE Abdullah No. 3 Gunung Batu	Bogor	Jawa Barat	16610
28	BINTORO 1314 AM	1314 AM	Jl. Kyai Jebat No. 1	Demak	Jawa Tengah	
29	POP FM REMBANG	95,2FM	Jl. Dr. Sutomo No.57	Rembang	Jawa Tengah	
30	POP YOGYA FM	99,5 FM	Jl. Raya Yogya - Magelang KM 23	Salam	Jawa Tengah	56484
31	PURNAMASIDI	101,95 FM	Jl. Dieng No. 1A	Wonosobo	Jawa Tengah	56311
32	RONA PUSPITA	100,6 FM	Jl. Lintas Selatan No.1 Sukorejo	Kendal	Jawa Tengah	51363
33	SBS - PURBALINGGA	828 AM	Jl. Overste Isdiman 22	Purbalingga	Jawa Tengah	
34	SUARA MRAPEN ABADI	98,2 FM	Jl. A. Yani No. 323, Purwodadi Grobogan	Purwodadi	Jawa Tengah	
35	ARDI LAWY	96,3 FM	Jl. Jambukarang No.6	Purbalingga	Jawa Tengah	

36	ANITA	106,6 FM	Jl. Bawal No. 38-40	Tegal	Jawa Tengah	52111
37	BAYUSAKTI	792 AM	Jl. Kendeng (Pesayangan) 55	Kroya	Jawa Tengah	
38	BIMASAKTI	98,8 FM	Jl. Let.Jend. Suprpto no. 3	Kebumen	Jawa Tengah	54311
39	BSP (SWARA BAHUREKSA)	103,8 FM	Jl. Singosari No. 21, Podosugih	Pekalongan	Jawa Tengah	51111
40	CANDI SEWU	96,6 FM	Jl. Bhayangkara 1 / 19	Klaten	Jawa Tengah	57412
41	CBS	91 FM	Jl. Let.Jend. Suprpto no. 166	Banjarnegara	Jawa Tengah	
42	CHANDRA POP	99,85 FM	Jl. Tondano AD.5	Pekalongan	Jawa Tengah	51152
43	DAMASINTA FM	101,6 FM	Jl. Tondano AD 3	Pekalongan	Jawa Tengah	51152
44	DIAN SWARA	98,2 FM	Jl. Gandasuli No. 269 / PO BOX 150	Purwokerto	Jawa Tengah	53142
45	GIS	90,4 FM	Jl. Kol. Sugiono No.18	Wonogiri	Jawa Tengah	
46	GSM - FM	91,5 FM	Jl. Biduri No.6a Karang Watu	Muntilan	Jawa Tengah	56414
47	IMELDA	104,4 FM	Jl. Bukit Puncak # 7, Komp. Bukit Sari.	Semarang	Jawa Tengah	
48	JPI FM	106,3 FM	Jl. Mangkubumen 1 No.2	Solo	Jawa Tengah	57139
49	R-LISA (PT RADIO MANDALIKA JEPARA)	89,6 FM	Gedung NU Lt. 3, Jl. Pemuda No. 51	Jepara	Jawa Tengah	59412
50	MERAPI INDAH / RMI	104,9 FM	Jl. Raya Gulon Salam / PO BOX 129 Muntilan	Muntilan	Jawa Tengah	56484
51	MULIA ARIFTA SWARAGRAHA	101,95 FM	Jl. Arungbinang No. 9	Kebumen	Jawa Tengah	54311
52	MURIA KUDUS	1440 AM	Jl. Raya Pegunungan No. 70 A Bae	Kudus	Jawa Tengah	59318
53	PERMATA	900 AM	Jl. Raya Solo - Boyolali KM.12 PO BOX 17	Kartasura	Jawa Tengah	
54	POLARIS	105,45 FM	Jl. A. Yani No. 116	Magelang	Jawa Tengah	
55	POP JEPARA	97,3 FM	Jl. Sima No. 1	Jepara	Jawa Tengah	59431
56	POP KUDUS	93,7 FM	Jl. Diponegoro 21	Kudus	Jawa Tengah	
57	POP PATI FM	91,5 FM	Jl. Dr. Susanto 98	Pati	Jawa Tengah	59119
58	POP FM PURWODADI	94,6 FM	Jl. A. Yani 272 A	Purwodadi	Jawa Tengah	58111
59	POP FM PURWOREJO	93,4 FM	Jl. Kalikepuh No.12 - Sindurjan	Purworejo	Jawa Tengah	
60	PRIMA FM	104 FM	Jl. Raya Tahunan Km. 6	Jepara	Jawa Tengah	59427
61	PTPN RASITANIA	99,6 FM	Jl. Kebalen No. 2	Surakarta	Jawa Tengah	
62	CHANNEL 99 (eks RADIKS)	99,15 FM	Jl. Abdul Rachman Saleh No. 514	Semarang	Jawa Tengah	
63	RIA FM FEMALE	98,8 FM	Jl. Honggowongso panularan 02/8	Solo	Jawa Tengah	57149
64	SAS FM	104,3 FM	Raya Solo Baru AA 19	Solo	Jawa Tengah	57522
65	SUARA GARUDA SAKTI	1243 AM	Jl. Raya Blora Cepu Km 5	Blora	Jawa Tengah	
66	WAFA FM ("W")	100,1 FM	Jl. Semangka NO. 7	Ungaran	Jawa Tengah	
67	ZENITH	702 AM	Jl. Osa Maliki No. 29	Salatiga	Jawa Tengah	50713
68	ALFINA 720 AM	720 AM	Perum Sugiwaras No.1 Jl. Brigjend Katamso	Pemalang	Jawa Tengah	
69	RPK FM	103,1 FM	Jl. Randusari Kav.5	Temanggung	Jawa Tengah	
70	POP BREBES	95,3 FM	Jl. KH. Ahmad Dahlan 14	Brebes	Jawa Tengah	
71	POP SEMARANG FM	103,7 FM	Jl. Gajah Raya No.20	Semarang	Jawa Tengah	
72	POP SRAGEN FM	88,8 FM	Jl. Gajah Mada No.7	Sragen	Jawa Tengah	
73	WIJAYA	101,95 FM	Jl. Dr. Cipto No. 18	Cilacap	Jawa Tengah	53231
74	SONORA SURABAYA	98,0 FM	Jl. Raya Darmo Permai Utara No.74-80	Surabaya	Jawa Timur	60226
75	ANDIKA FM	106,5 FM	Jl. Semeru 243 Kediri	Kediri	Jawa Timur	64118
76	ARUPADATU	94,00 FM	Jl. Kranggan 5 No. 52	Mojokerto	Jawa Timur	61321
77	BONANSA	105,10 FM	Jl. KH. Agus Salim 134	Kediri	Jawa Timur	64117

78	DUTA CAKRAWALA SERASI FM (DCS)	101,6 FM	Jl. Kelapa Manis No.38	Madiun	Jawa Timur	63117
79	LIUR	98, 45 FM	Jl. Abdul Fatah No 70	Tulungagung	Jawa Timur	
80	MITRA ADI SWARA	104, 5 FM	Jl. Dr. Cipto No.16	Malang	Jawa Timur	65111
81	PASURUAN WARNA PESONA	91.45 FM	Jl.Panglima Sudirman 26A	Pasuruan	Jawa Timur	67117
82	PROSALINA	101,3 FM	Jl. Karimata No. 98	Jember	Jawa Timur	
83	SABDOTOMO	93,5 FM	Jl. Kilisuci 36-38	Kediri	Jawa Timur	
84	SUARA MANDALA	96,4 MHz	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 35	Banyuwangi	Jawa Timur	68416
85	WIKA FM 98,8	98,8 FM	Jl. Wijaya Kusuma Sooko	Mojokerto	Jawa Timur	
86	RAMA FM (PT. Radio Swara Fiskaramatama)	92,7 FM	Jl. Veteran 6-8	Bondowoso	Jawa Timur	
87	DAHLIA	91,3 FM	Jl. Inspeksi Brantas 99	Kediri	Jawa Timur	
88	SWARA WANGI	95.6 FM	Jl. Raya Blambangan No.65 Muncar	Banyuwangi	Jawa Timur	
89	CITRA PROTIGA	87,9 FM	Jl. Candi Panggung No. 58.	Malang	Jawa Timur	
90	CITRA	98,2 FM	Jl. Raden Patah No.19	Jombang	Jawa Timur	
91	POLAREKSA	104,15 MHz	Jl. MT. Haryono 144	Sintang	Kalimantan Barat	
92	PRIMADONA	99,1 FM	Jl. Sumatera No.28	Pontianak	Kalimantan Barat	
93	RAMA	107,9 FM	Jl. Budi Utomo Bolk B. III/ No. 4, Kelurahan Siantan Hulu	Pontianak	Kalimantan Barat	
94	SONORA	96, 7 FM	Jl. Sungai Raya Dalam II No. 1	Pontianak	Kalimantan Barat	78391
95	VOLARE	103, 4 FM	Jl. Sumatra No. 28	Pontianak	Kalimantan Barat	78121
96	MAHKOTA NGABANG GEMASWARA	828 KHZ	Jl. Pemuda Gg. Sutera 1 Ngabang	Pontianak	Kalimantan Barat	
97	ARYA BOMANTARA	102,3 FM	Jl. Pelita No. 54	Singkawang	Kalimantan Barat	
98	BIMAREKSA	104,4 FM	Jl. Sutan Syahrir 12	Sanggau	Kalimantan Barat	
99	DERMAGA	936 AM	Jl. Rawak 26 Sekadau	Pontianak	Kalimantan Barat	
100	MELATI GRAMEDYA	738 AM	Jl. Daeng Manambambon 738	Mempawah	Kalimantan Barat	
101	RADIO PEMERINTAH DAERAH KETAPANG	1088 AM	Jl. Ir. H. Juanda 08 Ketapang	Pontianak	Kalimantan Barat	
102	DBS / DIRGANTARA PERMAI	101,6 FM	Jl. Dahlia no. 35	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70112
103	NUSANTARA ANTIK	103 FM	Jl. Melayu Darat No. 57	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70232
104	SMART (RADIO SWARA MAIDA ARTANUSA)	100,1 FM	Barito Palace Hotel, 5th Fl. Jl. MT. Haryono No. 16-20	Banjarmasin	Kalimantan Selatan	
105	GEMAYA REKAYASA	104,7 FM	Jl. Markoni Atas No. 47, RT 47	Balikpapan	Kalimantan Timur	
106	RRI Samarinda	97,6 FM	Jl. Moh. Yamin # 8	Samarinda	Kalimantan Timur	75123
107	MESRA/DAYAPEN CA PUTERA	102,3 FM	Jl. Pahlawan No. 1	Samarinda	Kalimantan Timur	
108	SWARA MEDIA SENTRANADA	101,3 FM	Jl. Jend. Sudirman No. 29	Balikpapan	Kalimantan Timur	76113
109	BORNEO RADIO CHANNEL	96 FM	7th Floor Hotel Grand Victoria. Jl. S. Parman No. 11	Samarinda	Kalimantan Timur	75123
110	SUARA WAJAR	96, 8 FM	Jl. Cendana No. 26	Bandar Lampung	Lampung	35127
111	SANGKAKALA	103 FM	Jl. Sirimau no. 54, Soya Atas.	Ambon	Maluku	97125
112	MILENIA	104,75 FM	Milenia Building Lt.3, Jl. Pahlawan Revolusi No.86	Ternate	Maluku	
113	SWARA INDONESIA	107,2 FM	Jl. S. Parman No. 11 Tidore Maluku Utara	Tidore	Maluku	97813
114	GEMA PERTIWI	104,6 FM	Jl. Pasar Lama, Kompleks Gorontalo, Labuha Bacan	Halmahera Selatan	Maluku	97791

115	WARNA FM (PT. Wahana Radio Pradana)	99,00 Mhz	Jl. Pelabuhan Kharisma Foto Studio, Ruko Tobelo Indah, Tobelo	Halmahera Utara	Maluku	
116	GEMA HIKMAH	103 FM	Jl. Ketilang No. 24 Santiong	Ternate	Maluku	97722
117	ISTANA BAHANA SWARA (RADIO ISTANA)	101 MHz	Jl. Raya Pasar Inpres No. 64	Bastiong - Ternate	Maluku Utara	97716
118	PRO 2 FM	94,4 FM	Jl. Peutua Ibrahim No. 75, Teumpok Teungoh	Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam	
119	ADYEMAJA	104,4 FM	Jl. Inpres no. 1	Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam	24351
120	GYPSI	106, 10 MHz	Jl. Prof. A. Madjid Ibrahim No. 313	Langsa	Nanggroe Aceh Darussalam	
121	MEGAPHONE	105,60 FM	Jl. Garut No. 7, Sigli	Kab. Pidie	Nanggroe Aceh Darussalam	
122	FATALI	100,1 FM	Jl. Persada No.1F Blangpidie	Aceh Barat Daya	Nanggroe Aceh Darussalam	23764
123	TALANGKE	101 FM	Jl. Kongbur Bukit Logon Kampung Jawa, Kecamatan Bangkejeren	Kab. Gayo Luas	Nanggroe Aceh Darussalam	24653
124	ANDYTA RASISONIA	105,10 FM	Jl. Tgk. Chik HM. Johan Alamsyah No.34 Matanglumpangdua	Bireun	Nanggroe Aceh Darussalam	24261
125	PASEE FM	95,6 FM	Jl. Medan Banda Aceh No.3 - Desa Mancang, Geudong Pasee	Aceh Utara	Nanggroe Aceh Darussalam	
126	MITRA IDOLA KITA	792 AM	Jl. Jend. Sudirman No. 10 Pancor	Selong	Nusa Tenggara Barat	86111
127	SWARA MAYA PESONA INDAH	98,8 FM	Jl. Tuan Guru H. Faisal, Sweta - Lombok Barat	Lombok	Nusa Tenggara Barat	
128	CITRASUARA NUANSA LOMBOK / CNL	95,3 FM	Jl. Harimau no. 20	Mataram	Nusa Tenggara Barat	83121
129	GYPSI FM	94,5 FM	Jl.Cendrawasih Kompleks Pasar Baru Taliwang, Sumbawa Barat	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	84355
130	BAYU GITHA SWARA	93,00 FM	Jl. Raya Sambelia Wisma Soekarno Banjar Barat Lombok	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	83655
131	KENANGAN	96, 5 FM	Jl. Anggrek. 9 Kenangan, Taliwang	Sumbawa Barat	Nusa Tenggara Barat	
132	OISVIRA FM	95,1 FM	Jl. Kartini No. 8 Sumbawa Besar	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	
133	SUARA KANCANTA	100,3 FM	Jl. Lingkar Kampung Baru No.3 Labuhan Haji	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	
134	JAYARANA	92,7 FM	Gubek Bangket (Pedalemana)Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat	
135	RSPD SUARA NAGEKEO	95,7 FM	Jl. Ade Irma Suryani No. 01, Danga	Mbay	Nusa Tenggara Timur	
136	NADA MUDA CAKRAWALA (RADIO CAKRAM)	97,05 FM	Jl. Mawar No. 18 Kel. Madawat	Maumere-Flores	Nusa Tenggara Timur	
137	PEMERINTAH DAERAH - NGADA	-	u/p Bpk Johannes B Demu, Kepala Seksi Siaran Jl. Soekarno-Hatta No. 1 Bajawa Flores	Flores	Nusa Tenggara Timur	
138	SONIA	102,9 MHz	Gedung Sentra Komunikasi "Satu Hati Aneka Wajah" Jl. Wair Klau No. 1	Maumere	Nusa Tenggara Timur	86113
139	TIRILOLOK	100,9 FM	Jl.Thamrin - Oeopoi	Kupang	Nusa Tenggara Timur	
140	KISSORA GRAHA PERSADA	105,1 FM	Jl. Rana Mese III No. 5	Kupang	Nusa Tenggara Timur	85117
141	SUARA KUPANG	96,0 MHz	H.R. KOROH. 106, Sikumana	Kupang	Nusa Tenggara Timur	
142	ARTHUR PERKASA	105,1 FM	Jl. Krisna no. 3B - Angkasapura	Jayapura	Papua	99113
143	SUARA KASIH AGUNG (RSKA)	106,5 FM	Jl. Drs. Krisna No. 3 Angkasapura	Jayapura	Papua	99113
144	MERBAU	89,2 FM	Jl. Raya Bintuni Sterira	Teluk BINTUNI	Papua	
145	SWARA MIMIKA	94,5 FM	Jl. Budi Utomo Nomor 49	Timika	Papua	
146	CITRA DAYANG SURI	104,8 FM	Jl. Sukajadi No.154 Lt.2-3/P.O. BOX 100 Dumai	Dumai	Riau	28822
147	CYNTHIA RHAMA BROADCASTING CORP.	100,2 FM	Jl. Melati no. 46	Pekanbaru	Riau	28122
148	GEMA BENTARA	107 FM	Orchid Park C1 no. 73, Batam Centre	Batam	Riau	29411
149	KENCANA RIA INDAH SUARA	102,3 FM	Orchid Park C1 no. 73, Batam Centre	Batam	Riau	29411
150	MELODY	88,80 FM	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 11	Dumai	Riau	28813

151	SHINE	92.2 FM	Jl. Raya Jenderal Sudirman No. 9B	Dumai	Riau	28822
152	SORERAM 1044 AM	1044 AM	Jl. Putri Nilam no. 51, Sukajadi	Pekanbaru	Riau	28128
153	SWARAKHARISM A TRISAD/STAR	107,5 FM	Jl. Jend. Sudirman, Bhakti no. 38, Dumai Timur	Bengkalis	Riau	28812
154	BHARATA RASIHIMA	106,5 FM	Jl. Rajawali no. 16	Makassar	Sulawesi Selatan	90124
155	MAKARA FM	103,6 FM	Jl. Mungkasa, Komplek Beringin Jaya Blok J9	Kota Palopo	Sulawesi Selatan	91921
156	RINA BESTARI	738 KHz	Jl. Ratulangi No. 17 Rantepao	Tana Toraja	Sulawesi Selatan	91831
157	MERCURIUS TOP FM	104,4 FM	Jl. Pettaarani Komp. Taman Permatasari Blok TPS IV No. 5	Makassar	Sulawesi Selatan	
158	SMART (RADIO MAKASSAR ARTATIARA)	100,9 FM	Hotel Victoria International Lt.II - Jl. Jend. Sudirman No. 24	Makassar	Sulawesi Selatan	
159	SWARA SENTOSA PRATAMA	103,7 FM	Jl. Macan No. 21	Makassar	Sulawesi Selatan	90132
160	BITTARA	1341 KHz	Jl. Magamu No.33	Tolitoli	Sulawesi Tengah	94514
161	MALEO	103, 7 FM	Jl. A. Yani No. 47 Ampana Kota	Tojo Unauna	Sulawesi Tengah	94683
162	BULAVA	100,2 FM	Jl. H. Agus Salim Lt.2 / 40 - Bone Sompe	Poso	Sulawesi Tengah	
163	SWARA PRAJA MUKTI / RADIO PEMERINTAHAN DAERAH POSO	97,8 FM	Jl. Pulau Sumba No.1 - Poso	Poso	Sulawesi Tengah	
164	BEST FM	101,6 FM	Jl. Rusa No.18	Palu	Sulawesi Tengah	
165	NEBULA NADA	101FM	Jl. Rajawali No. 28	Palu	Sulawesi Tengah	94112
166	NUGRAHA TOP	102,6 MHz	Jl. Kijang II No.12 Palu	Palu	Sulawesi Tengah	94114
167	SUARA PUBLIKA)PT Radio Suara Publika-SPFM)	103,35 FM	Jl. Srikaya no. 3	Palu	Sulawesi Tengah	
168	SWARA RAMAYANA JELITA	1404 AM	Jl. Sarikaya No. 3	Palu	Sulawesi Tengah	
169	GEMA ANGKASA SWARA ALKHAIRAT FM	1170 AM	Jl. Bakuku No.1	Palu	Sulawesi Tengah	
170	GEMA KENDARI FM	92, 40 FM	Up. Hengky Iriawan (Program Director) Jl. Bunga Tanjung No. 115 Watu-Watu	Kendari	Sulawesi Tenggara	93121
171	SWARA ALAM	99,1 FM	Jl. Lautze 3 No. 9	Kendari	Sulawesi Tenggara	93111
172	AL-KHAIRAT (RAL)	102,65 FM	Jl. Hassanudin no. 20	Manado	Sulawesi Utara	95235
173	GITA LESTARI	105,10 FM	Jl. Tugu Aru No. 43 - Kodya Bitung	Bitung	Sulawesi Utara	
174	KOSMO FEMALE	96,1 FM	Jl. Toar No. 57	Manado	Sulawesi Utara	
175	ROM 2 FM	101,6 FM	Jl. Dr. Soetomo No. 12 Pav.	Manado	Sulawesi Utara	95122
176	SMART(SWARA MANADO RADIO TRENDI) 100,9 FM	101,2 FM	Jl. 20 Mei Teling Atas	Manado	Sulawesi Utara	
177	SWARA CITRA ESA ENANG	104,4 FM	Jl. C. H. Taulu no. 61	Manado	Sulawesi Utara	95111
178	SWARA MAESAN WAYA / MERSI	98, 5 FM	Jl. CH Taulu No. 61	Manado	Sulawesi Utara	95111
179	SWARA NUR HADDAD FM	100 MHz	Jl. Kartini No. 50 Lt.2 Gogagoman, Kotamobagu	Bolaang Mongondow	Sulawesi Utara	
180	BIMANTARA	98,8 FM	Jl. Flamboyan I No.1 Inkorba	Bukittinggi	Sumatera Barat	
181	BUKIT TINGGI	101,5 FM	Jl. Prof. Hamka No. 59 Gurun Panjang Kota Bukit Tinggi	Bukit Tinggi	Sumatera Barat	
182	GEMA KARANG PUTIH (CLASSY 103 FM)	103,4 FM	Gedung Serba Guna - Semen Padang Lt. II, Indarung	Padang	Sumatera Barat	25237
183	SUSHI FM	100,2 FM	Jl. Batanghari No.7 - Kompl. GOR H. Agus Salim	Padang	Sumatera Barat	
184	SONORA PALEMBANG (PT RADIO GEMA ATMAJAYA)	102,6 FM	Gedung TV 7 Jalan Angkatan 45 Lrg. Harapan I No. 23	Palembang	Sumatera Selatan	30137
185	SMART (SWARA MAQEBA ARTATIARA)	101,9 FM	Jl. Demang Lebar Daun Blok P No. 1	Palembang	Sumatera Selatan	30137

186	PAPEJA (PT. RADIO PANCA PESONA JAYA)	101, 8 FM	JL. DEMPO NO.131	Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	
187	MASS (MADINA SORA SERE)	101 FM	Jl. Merdeka 142 D, Penyabungan	Kab. Mandailing Natal	Sumatera Utara	
188	START SRASI SWARA	102,6FM	Jl. Lingkar Timur No. 08, Gunung Tua, Panggorengan, Panyabungan	Mandailing Natal	Sumatera Utara	
189	YASKA JAYA	100,2 FM	Jl. Pusara Pejuang No. 1	Terbing Tinggi	Sumatera Utara	20633
190	ADI UTAMA LAKSAMANA (RAU)	104,75 FM	Jl. Merdeka no. 219	Padang Sidempuan	Sumatera Utara	
191	LA FEMME	88 FM	Perumahan Taman Setia Budi Indah Blok F No. 66	Medan	Sumatera Utara	

2.2.2 Jurnal Perempuan Online

Media Jurnal Perempuan Online adalah media yang memuat berbagai informasi tentang berita-berita perempuan dalam semua aspek kehidupannya, terutama lingkungan sosialnya, yang disajikan dalam bentuk berita yang *up to date* sehingga bentuknya yang lebih dinamis. Selain itu ada rubrik-rubrik lainnya yang disediakan seperti feature, profil, artikel, informasi, konsultasi, dll.

Tahun ini Jurnal Perempuan Online mengangkat berita-berita yang menarik perhatian pengunjung, antara lain tentang pengesahan UU Pemilu tentang kuota 30 persen, penyerangan Jemaat Ahmadiyah, penyerangan Front Pembela Islam terhadap mass Aliansi Keberagaman dan Berkeyakinan, proses pengesahan RUU Pornografi dan pernikahan di bawah umur yang dilakukan Syekh Puji di Semarang. Selain itu sambil mengangkat berita seputar masalah perempuan, media ini juga melakukan kegiatan berjejaring dengan LSM lainnya.

Berikut adalah data-data tentang pengunjung Jurnal Perempuan Online di tahun 2008.

*Tabel 4.
Pengunjung Jurnal Perempuan Online di Tahun 2008*

Bulan	Pengunjung Unik	Jumlah Kunjungan	Halaman	Hit	Bandwidth
Jan 2008	3437	5032	15572	102484	1.72 GB
Feb 2008	3255	4768	14630	99081	1.58 GB
Mar 2008	3724	5415	17616	114532	1.98 GB
Apr 2008	4476	6666	21108	135843	2.26 GB
Mei 2008	4699	6774	19027	119562	2.17 GB
Jun 2008	5147	7274	19992	120097	2.42 GB
Jul 2008	3689	5233	14127	88347	1.81 GB
Agu 2008	3030	4268	12519	84286	1.49 GB
Sep 2008	3166	4424	11899	82214	1.56 GB
Okt 2008	3433	4838	13454	93835	1.97 GB
Nov 2008	3872	5532	14014	94559	1.92 GB
Des 2008	2651	3740	9182	62855	1.49 GB
Total	44579	63964	183140	1197695	22.36 GB

2.2.3 Video Jurnal Perempuan

Film *Jalan Pulang* adalah salah satu produksi video dokumenter YJP di tahun 2008. Pada bulan Juni 2008 film tersebut telah diluncurkan. Film ini menarasikan kisah Yusri Sanam seorang anak berusia 15 tahun dari Dusun Oelbeba di Kupang NTB yang dikirim ke Malaysia sebagai pekerja rumah tangga. Dalam proses keberangkatan tersebut telah terjadi pemalsuan dokumen, dan selanjutnya Yusri terjebak dalam “ranjau-ranjau” trafiking, dan Yusri adalah diperdagangkan dan mengalami eksploitasi kerja.

Proses-proses bagaimana jebakan trafiking tersebut dialami Yusri menjadi pelajaran untuk melakukan tindakan mencegah korban trafiking. Selain itu film ini menampilkan upaya pendampingan korban trafiking oleh LSM di Kupang, bernama Rumah Perempuan, beserta dokter atau pihak medis bila korban mengalami kekerasan fisik dan psikologi ketika pulang ke kampung halamannya.

2.2.4 Milis Jurnal Perempuan, Facebook dan Blog

Milis Jurnal Perempuan sebetulnya sudah ada sejak tahun 2003, namun kurang dikelola dengan baik di tahun-tahun berikutnya. Milis ini kemudian diaktifkan kembali di awal tahun 2008. Dalam perjalannya ternyata banyak sekali yang berminat menjadi anggota milis, dan mulai banyak tema-tema yang didiskusikan, diantaranya mengenai demokrasi, fundamentalisme, sastra, feminisme, politik, kekerasan dalam rumah tangga, dll. Selanjutnya dalam milis ini beberapa anggota milis ternyata bersedia menjadi *volunteer* untuk memoderatori milis, diantaranya adalah Agus Hamonangan (moderator milis forum pembaca kompas), Dewi Chandraningrum (Mahasiswa program doktor dari Jerman), Carolina Monteiro (dari milis perempuan).

Alamat milis jurnal perempuan adalah jurnalperempuan@yahoogroups.com, dengan jumlah anggota milis sebanyak 880 anggota, dan berikut adalah jumlah postingan milis di tahun 2008.

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2008	201	604	734	1073	599	824	624	737	632	644	681	472

Perkembangan teknologi menuntut Yayasan Jurnal Perempuan untuk selalu aktif dan kreatif. YJP menyadari untuk secara maksimal mengadvokasikan isu-isu perempuan perlu mencapai berbagai kalangan dengan latar belakang berbeda. Oleh sebab itu, tahun 2008 YJP menghadirkan Facebook yang bertujuan untuk selalu meraih pengunjung yang beragam dan mengajak diskusi berbagai persoalan perempuan. Baik Milis, Facebook maupun Blog berguna untuk meningkatkan advokasi terutama menggalang petisi atau *concern* bersama.

2.2.5 Diskusi dan Jaringan Kerja

Kegiatan diskusi dan aksi saling terkait. Kedua kegiatan tersebut menghasilkan jaringan yang kuat diantara pemerhati hak-hak perempuan. Di tahun 2008 ini, fokus utama ada pada isu-isu mengenai feminisme, demokrasi, pluralisme dan agama. Kegiatan diskusi dan aksi keduanya sangat penting untuk meng *up date* perkembangan baru keadaan sekitar dan hubungannya dengan perjuangan perempuan di ruang publik. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini bertambah, terutama tema-tema mengenai demokrasi dan fundamentalisme.

*Tabel 5.
Aksi dan Networking yang Diadakan di Tahun 2008*

No.	Networking	Tema	Hasil
1.	Menghadiri Konferensi Kartini network di Bali	Dihadiri oleh 200 orang akademisi, feminis dan aktifis perempuan Indonesia dan internasional, berjudul On the Future of Asian Feminism, Confronting Fundamentalisms, Conflict and Neoliberalism.	YJP memberi kontribusi untuk melancarkan isu tentang pengesahan RUU Pornografi, membuat petisi dan mensosialisasikan petisi ini ke berbagai media.
2.	Membantu kampanye Stand Up Take Action dari jaringan Millenium Development Goals, bekerjasama dengan Partnership dan United Nations.	Millenium Development Goals, masalah kemiskinan, dan affirmative action dan trafiking	YJP memberikan banner gratis untuk kampanye ini di website.
3.	Film dokumenter Pertaruhan karya Kalyanashira Film	Isu-isu perempuan seputar seksualitas dan reproduksi	YJP dimuat logonya dalam bacdrop dan diskusi serta diijinkan display buku produk YJP
4.	Jaringan Stop Aids Now	Training HIV/AIDS kaitan dengan gender, mengirim 2 perwakilan dari YJP (kontributor Change) untuk membagi pengalaman mereka.	YJP ikut berpartisipasi dan membuat proposal kegiatan media berkaitan dengan isu ini.
5.	Jaringan Indonesia Acts	Pemberantasan perdagangan orang dan anak	YJP menjadi anggota jaringan tersebut memfasilitasi milis Indonesia Act dan membuat materi kampanye
6.	Jaringan AKKBB (Aliansi Kebhinekaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan)	Tentang toleransi beragama dan berkeyakinan serta anti kekerasan atas dasar sentimen agama dan keyakinan	YJP aktif dalam jaringan ini sejak awal, kegiatannya advokasi agar Jemaah Ahmadiyah bisa melakukan ibadahnya dengan bebas dan dijamin oleh negara, dengan melakukan konferensi pers, pawai, dan membuat diskusi di acara kongkw Gus Dur. Dalam pawai hari kesaktian pancasila, Mohamad Guntur Romli menjadi korban pemukulan
5.	Jaringan tolak RUU Pornografi	Menolak RUU Pornografi dan melakukan Judicial Review ketika RUU ini disahkan	Uji publik RUU Pornografi di Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan
			Audiensi dengan Dewan Pertimbangan Presiden
			Serangkaian diskusi dan rapat internal jaringan untuk membahas penolakan dan advokasi di Komnas Perempuan
			YJP menjadi pembicara di diskusi tentang RUU Pornografi di Semarang, dan di Purwokerto
			YJP diwakili sejumlah individu di dalamnya menjadi pemohon Judicial Review ketika RUU Pornografi sudah disahkan menjadi UU pada 30Oktober 2008.

6.	Jaringan Dok-Info HAM	Dokumentasi informasi seputar persoalan HAM	Penyediaan informasi seputar isu-isu perempuan
7.	Jaringan CWGI (Cedaw Working Group Initiative)	Memantau implementasi Konvensi Cedaw di Indonesia	Keikutsertaan YJP dalam agenda kegiatan pemantauan dalam jaringan ini.
8.	Jaringan <i>Knowledge Program</i>	Bergerak dalam isu pluralisme dan keberagaman	Ikut mempromosikan pertukaran pengetahuan antara organisasi-organisasi yang bergerak di isu pluralisme.

Tabel 6.
Diskusi YJP Tahun 2008

No.	Topik Diskusi	Pembicara	Tempat
1.	Demokrasi <i>a la</i> feminis	Gadis Arivia, Nur Iman Subono, Musdah Mulia	Kantor YJP
2.	Demokrasi dan Hak Seksual Minoritas	Rocky Gerung, Nursyahbani, Ignatius Hariyanto	Kantor YJP
3.	Perempuan dan Politik	Soe Tjen Marching	Kantor YJP
4.	<i>Feminism in Islam: Secular and Religious Convergences</i> (kerjasama dengan US Embassy).	Margot Badran	Kantor YJP
5.	Nasionalisme paska Reformasi (Kerjasama Kalyanashira)	Mariana Amiruddin, Rieke Dyah Pitaloka, Rocky Gerung, Pdt Ester mariana, Tino Saroengalo.	Erasmus Huis
6.	Diskusi Caleg Perempuan (kerjasama dengan Ansipol dan kaukus Politik perempuan)	Ansipol dan Kaukus Politik Perempuan	Kantor YJP
7.	Aksi dan Konferensi Pers: Hentikan Kekerasan terhadap Ibu dan Anak Ahmadiyah	Mariana Amiruddin, Ibu-ibu Ahmadiyah, Musdah Mulia, Masruchah, LSM anak.	Kantor YJP
8.	Konferensi Pers: Kekerasan dalam Insiden Monas	Mariana Amiruddin, Mohamad Guntur Romli, Masruchah	Kantor YJP
9.	Mendukung solidaritas anti RUU Pornografi dan Pengajuan ke Mahkamah Konstitusi ketika RUU tersebut disahkan	Jaringan Kelompok Judicial Review UU Pornografi	LBH Jakarta
10.	Memfasilitasi konferensi pers untuk isu LGBT berkaitan dengan kasus Ryan (mutilasi)	Hartoyo (<i>Our Voice</i>), Agustine (Ardhinary Institute)	Kantor YJP

2.3. Divisi Youth Program

2.3.1 Majalah CHANGE

Majalah Change tergolong baru di tahun 2008 ini. Majalah Change ditujukan untuk generasi muda dengan jargon mereka yang dinamai ‘Change, It’s Time to be Different’, untuk menunjukkan semangat perubahan, semangat pada sesuatu yang positif dan adil bagi mereka sendiri maupun bagi lingkungan mereka. Sasaran majalah ini adalah anak muda yang berumur antara 16-24 tahun (setingkat SMA dan kuliah). Change mengangkat isu-isu perempuan, kesetaraan gender, demokrasi dan hak asasi manusia dengan bahasa populer. Tahun 2008 ini Change berhasil diterbitkan sebanyak 8 edisi.

Media remaja populer yang berwawasan femininis, gender, demokrasi dan HAM ini sejak awal memiliki konsep yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga

berbentuk kegiatan-kegiatan aktif yang melibatkan pembacanya dalam proses redaksi dan penerbitan. Berikut adalah rubrik-rubrik yang tersedia di Majalah Change.

- Pamflet
- Change Letter
- Changing Room
- Change Your Mind
- Tips for Change
- Change for Dummies
- Profil
- Speak Up!
- Change Health
- Don't Read This, Please
- Science and Technology
- Change Lifestyle
- Change Style
- Change Gallery
- Cerpen dan Puisi
- Art and Culture
- Change Review
- Change Journey
- Change Reflection
- Change Goes To...
- Change Ethic
- Do You Know?
- Curcol (Curhat colongan)
- Community for Change
- Change Your Future
- Do Something Today
- Change Agenda

Berikut edisi *Change* yang sudah terbit sesuai nomor dan urutan terbit:

- Edisi 1. Change Your Valentine
- Edisi 2. Gombal Warning
- Edisi 3. Mahalnya Pendidikan
- Edisi 4. Jakarta Enjoy
- Edisi 5. Yuk Ngomong Nasionalisme
- Edisi 6. Perempuan jadi Pemimpin, Kenapa Nggak?
- Edisi 7. Beda itu Gaul
- Edisi 8. Talking 'Bout Boys

2.3.2 Diskusi dan Workshop SMA

Selain penerbitan, majalah Change juga melakukan serangkaian kegiatan diskusi sebagai berikut:

1. Launching Majalah Change di Mister Bean Café, Cilandak Town Square. Menghadirkan pembicara Atiqah Hasiholan (artis) dan Bagus Takwim

- (psikolog remaja), dengan moderator Sarasdewi (dosen Filsafat UI). Temanya adalah “It’s Time To Be Different”.
2. Diskusi di SMA Perguruan Cikini dengan topik Demokrasi (Pembicara Arifadi dan Wanda Hamidah, moderator Aquino dan Dea)
 3. Diskusi di SMA 109 Jaksel juga dengan topik Demokrasi (Pembicara Cholil dari Efek Rumah Kaca/grup musik serta Afra Ramadhan dari Change, moderator Dea Pranathania)
 4. SMK 1 Bogor Goes Green, sebuah acara pentas seni dan keliling kota Bogor naik sepeda. Juga ada diskusinya.
 5. Pembicara dalam diskusi di halaman Carrefour Lebak Bulus dengan topik “Global Warming”, pembicara adalah Nur Azizah dan Afra dari Change.
 6. Fasilitator di acara peringatan hari anak yang diselenggarakan oleh Sanggar Anak Akar, Jakarta. Afra bertindak sebagai fasilitator.
 7. Mengadakan workshop pembuatan puisi dengan instruktur dari Komunitas Puisi Bunga Matahari. Workshop ini dilaksanakan selama empat hari sabtu berturut-turut mulai dari tanggal 30 November 2008 dan telah diikuti oleh kurang lebih 15 orang peserta dari berbagai sekolah. Project Officer dari kegiatan ini adalah Indah Yusari, seorang kontributor Change.
 8. Mengisi Masa Orientasi Sekolah (MOS) di SMA Perguruan Cikini, Jakarta. Jika biasanya MOS diisi dengan penggojlokan, maka di SMA ini MOS diisi antara lain dengan diskusi, seperti yang dilakukan oleh Change ketika itu. Change membawakan sebuah permainan tentang keragaman, bahwa masyarakat kita terdiri dari berbagai macam unsur.

3. Bidang Pengembangan

3.1 Divisi Marketing dan Distribusi

Bidang pengembangan dibentuk untuk membantu menyebarkan dan mendistribusi produk-produk Yayasan Jurnal Perempuan seperti bagaimana memasarkan Jurnal Perempuan dan mendistribusikan Majalah Change, agar sampai pada sasaran yaitu kepada masyarakat luas.

Bidang Pengembangan juga bertugas untuk memasukkan uang bagi organisasi agar kegiatan-kegiatan organisasi dapat terus berjalan. Sumber pemasukkan Bidang Pengembangan terdiri dari: Penjualan dan Langganan Jurnal Perempuan, Iklan dan Promosi, Toko Buku Perempuan, Penjualan Barang-barang Promosi, Fundraising melalui donasi dan keanggotaan.

Pada tahun 2008, Bidang Pengembangan telah memasukkan uang senilai Rp. 403.919.243.

3.1.1 Penjualan dan Langganan Jurnal Perempuan

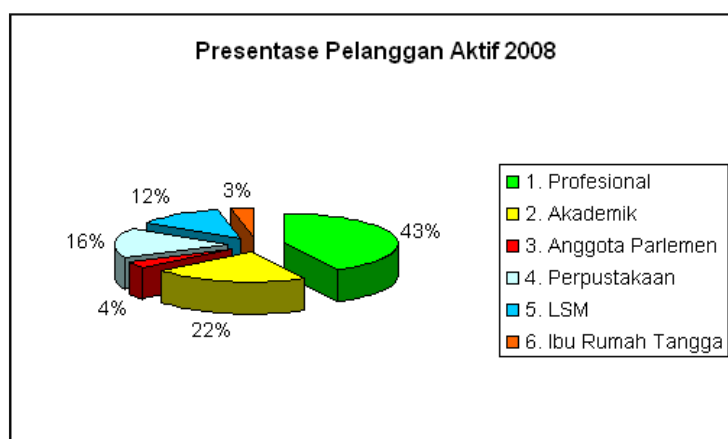
Bidang Pengembangan menyadari bahwa organisasi YJP mengandalkan “image” Jurnal Perempuan dan merupakan produk yang memberikan ruh dasar YJP. Maka, Bidang Pengembangan perlu meningkatkan jumlah pelanggan Jurnal Perempuan agar organisasi dapat berkesinambungan.

Berikut adalah jumlah pelanggan yang berhasil ditingkatkan oleh Bidang Pengembangan tahun ini.

*Tabel 7.
Jumlah dan Latar Belakang Pelanggan Jurnal Perempuan
Tahun 2008*

No	Segmentasi	Jumlah	Prosentase
1	Profesional	248	43%
2	Akademisi	131	22%
3	Perpustakaan	95	16%
4	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	72	12%
5	Anggota Parlemen	21	8%
6	Ibu Rumah Tangga	20	4%
	Total	577	

Sumber: data entry pelanggan



Data di atas menunjukkan bahwa dari 577 pelanggan, Jurnal Perempuan paling diminati oleh pelanggan dari kalangan profesional (43%) dan akademisi (22%).

3.1.2 Distribusi Majalah CHANGE

Selain Jurnal Perempuan, bidang pengembangan juga mendistribusikan Majalah Change ke pihak sekolah, kampus, dan tempat “nongkrong” anak muda. Majalah Change ini diberikan gratis di 100 tempat. Selain diberikan cuma-cuma Majalah Change tahun 2008 ini telah memiliki 5 pelanggan. Berikut adalah data distribusi Majalah Change ke berbagai tempat.

*Tabel 8.
Pickup Point Majalah Change Tahun 2008*

No	Wilayah	SMA	Kampus	Cafe	Lain lain
1	Jakarta Selatan	17	8	14	16
2	Jakarta Pusat	11	2	2	6
3	Jakarta Timur	6	2	--	1
4	Jakarta Utara	4	-	--	--
5	Jakarta Barat	8	2	--	--
6	Jawa Barat	3	1	--	3

3.2 Iklan dan Promosi

3.2.1 Iklan Majalah CHANGE

Bidang pengembangan menjalankan bidang usaha melalui iklan komersial untuk penerbitan majalah Change. Media ini memungkinkan untuk memasukkan iklan komersial karena lebih populer dan sasarannya pada anak muda.

Iklan komersial dan advertorial di bawah Majalah Change ini cukup berhasil dengan meraih beberapa iklan dari beberapa perusahaan. Tercatat pada tahun 2008 ini perusahaan yang sudah beriklan di Majalah Change adalah sebagai berikut.

*Tabel 12.
Iklan Komersial Change Magz*

No	Nama Perusahaan	Jumlah Halaman	Edisi
1	The Body Shop	2 halaman	1
2	Indosat	1 halaman	2
3	Indosat	1 halaman	3
4	Young Biz	1 halaman	3
5	Indosat	1 halaman	4
6	LP3i	1 halaman	4
7	Yamaha	2 halaman	4
8	Indosat	1 halaman	5
9	LP3i	1 halaman	5
10	Yamaha	1 halaman	5
10	Yamaha	1 halaman	6
11	Indosat	1 halaman	7
12	Yamaha	1 halaman	7
13	FNS	1 halaman	7

3.2.2 Kegiatan Promosi/Event

Distribusi produk-produk Jurnal Perempuan dan Change juga dilakukan melalui kegiatan promosi atau *event*. Kegiatan ini adalah bentuk diseminasi dari program program yang dihasilkan YJP. Kegiatan ini membutuhkan keahlian untuk memilih

narasumber yang tepat dan konsep acara yang harus dibuat menarik agar masyarakat ingin mengetahui dan hadir dalam setiap acara yang dilaksanakan.

Kegiatan event setiap tahunnya dikelola dan menjadi bagian alat promosi organisasi keluar, dalam tahun 2008 ada beberapa event yang besar seperti;

- Peluncuran Jurnal 57 YJP berkolaborasi dengan 3 organisasi besar LGBTCIQ seperti institut ungu, our voice dan candrakirana serta didukung oleh Goethe Institute tempat penyelenggara acara, menjadikan kegiatan ini cukup mendapat gaung dari liputan media yang banyak.
- Peluncuran Jurnal 58 edisi : Merayakan Keberagaman bertepatan dengan perayaan ulang tahun, menjadikan
- Peluncuran Jurnal 60 sekaligus akhir project TDH disertai dengan peluncuran film dokumenter, *event* ini juga bisa menghadirkan ratusan peserta dan media yang meliput.
- Terakhir di tahun 2008 ini, kampanye perda diskriminatif yang telah menghasilkan beberapa program kampanye nya seperti; PSA, poster poster, tshirt dan tas.

*Tabel 9.
Agenda Event YJP Tahun 2008*

No	Bulan	Acara	Tema	Tempat	Narasumber
1	Januari	Pelantikan Manajemen	Pergantian struktur Manajemen	Kantor YJP	Manajemen 2004 s/d 2007 Manajemen 2007 s/d 2011 Pendiri YJP Penasehat YJP
2.	Februari	Launching Majalah Change	Change Your Valentine	Coffe Bean – Cilandak Town Square Jakarta Selatan	Atikah Hasiholan, Ukke Kosasih, Moderator: Saras Dewi
3.	Februari	Roadshow kampus	Sexual Minoritas	UI	Bjd Gayatri, Masruhah Moderator: Dewi Setyarini
4.	Maret	Roadshow kampus	Sexual Minoritas	Atmajaya	Pendeta Ester, Bjd Gayatri Moderator: Dewi Setyarini
5.	April	Roadshow kampus	Sexual Minoritas	LSPR	Musdah Mulia, Bjd Gayatri Moderator: Aquino W Hayunta
6.	Mei	Launching JP edisi 58	IDAHO	Goethe Institute	Ade, Jenar Maesa Ayu, Ati Nurbaiti Moderator: Hartoyo
7.	Juni	-----	-----	-----	-----

8.	Juli	HUT YJP ke 13	Merayakan Keberagaman	Le Meridien	Gusdur, Ignas Kleden, Moh Guntur Romly Moderator:
9.	Agustus	Change – WWF	Save our Planet	SMK 1 Bogor	Verena (WWF), Afra Ramadhan (change) Moderator: Arif (SMK 1 Bo-Gor)
10.	September	Final Project TDH- Launching Film dan JP 59	Trafficking	Goethe Institute	Elin, Sri Rukmini, Moderator : Olin Monteiro
11.	Oktober	Roadshow SMA Change	Pemuda dan Demokrasi	SMA Percik	Wanda hamidah, Arifadi Moderator: Aquino Hayunta
12.	November	Roadshow SMA Change	Pemuda dan Demokrasi	SMA 109	Cholil, Dea Pranathia Moderator: Afra Ramadhan
13.	Desember	Lunch Power	Pendidikan, Perempuan dan Seni di ranah publik	Kembang Goela Restorant	Mariana, Debra H Yatim, Katri Moderator:Deva A.Rachman
14.	Desember	Launching JP 60	Perempuan dalam diskriminatif	Gedung Joeang	Rocky Gerung, Happy Salma Rumadi Moderator: Moh.Guntur Rom

Bidang Pengembangan juga melakukan kegiatan promosi melalui kampanye “KIE” (komunikasi Informasi dan Edukasi) untuk setiap masalah-masalah yang diangkat oleh produk-produk YJP. Berikut adalah materi-materi kampanye yang telah disebarakan atau didistribusi ke masyarakat.

*Tabel 10.
Materi Kampanye Tahun 2008*

No.	Tema	Bentuk	Target	Produksi
1	Change your Valentine	Majalah Change Kaos X Banner Banner Undangan	Jakarta	7500 100 1 1 200
2	Sexual Minoritas	Flyers Undangan Poster Tshirt	Jakarta	100 100 1 100
3	Merayakan	Tshirt	Jakarta	100

	Keberagaman	Undangan Standing banner Bacdroped		300 1 1
4	Trafficking	Backdroped	Jakarta	500 1 1
5	Perda Diskriminatif	Tshirt Pin Tas TVc – PSA Poster Banner X banner backdroped	Indonesia	100 100 100 2 6 1 1 1

3.3 Fundraising

3.3.1 Program Sahabat YJP dan “Power Lunch”

Program Sahabat YJP dan “Power Lunch” merupakan program yang menargetkan donasi untuk kegiatan-kegiatan YJP. Program ini mengajak masyarakat umum dari berbagai kalangan untuk menjadi anggota YJP dengan membayar iuran tahunan atau memberikan donasi secara berkala dan sukarela. Program ini memberikan keuntungan bagi para anggota seperti informasi tentang masalah-masalah perempuan, partisipasi secara cuma-cuma dalam setiap kegiatan diskusi YJP dan diskon semua produk-produk YJP. Program Sahabat YJP diluncurkan pada saat ulang tahun YJP yang ke-13 pada tanggal 25 Juli 2008. Selain itu, para anggota juga terdaftar dalam milis JP. Program yang baru saja diluncurkan ini pada tahun 2008 telah tercatat 6 (enam) keanggotaan. Yaitu terdiri dari:

- Pratiwi Setianto
- Hendrik Agustinus Siagian
- Eva Juhaifa
- Cornelia E Oentarti
- Sofia Tjiptadjaja

Sedangkan “Power Lunch” perdana diluncurkan pada tanggal 12 Desember 2008 dengan menyelenggarakan diskusi oleh Debra H. Jatim tentang isu-isu perempuan dan Mariana Amiruddin *sharing* tentang “Sahabat Jurnal Perempuan”.

3.3.2 Toko Buku Perempuan

Tantangan Yayasan Jurnal Perempuan yang tidak kalah pentingnya adalah, bagaimana organisasi ini dapat melakukan pengembangan usaha atau *fundraising*. Salah satu

usaha bisnis yang sudah dilakukan YJP sampai saat ini dikelola oleh Bidang Pengembangan adalah keberadaan Toko Buku Perempuan yang terletak dilokasi kantor YJP. Keberadaan toko buku perempuan ini awalnya adalah untuk menunjang produk-produk yang dihasilkan YJP dan sekaligus memperkaya referensi isu-isu perempuan agar masyarakat lebih mudah mencari ataupun mengakses bahan bacaan mengenai masalah-masalah perempuan.

Sampai saat ini Toko Buku Perempuan telah berhasil mengajak mitra untuk bekerjasama mengisi produk mereka yang berhubungan dengan masalah perempuan, gender, demokrasi, HAM dan Kebudayaan. Di bawah ini adalah tabel mitra kerja Toko Buku Perempuan. Namun dari sisi finansial Toko Buku Perempuan baru bisa menghasilkan dari hasil rabat yang diberikan supplier yang berkisar antara 20-60%.

*Tabel 11.
Mitra Toko Buku Perempuan dan
Supplier TB Perempuan Tahun 2008*

No	Jumlah Supplier	Jumlah Judul Buku	Rabat
1.	33	276	20%-60%

-